



LAPORAN KINERJA (LAKIN)

PERIODE TRIWULAN I
TAHUN ANGGARAN 2023

BIRO PERENCAAN, KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan 1 tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan 1 tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023.

Banjarmasin, April 2023

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M. Si.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

DAFTAR ISI

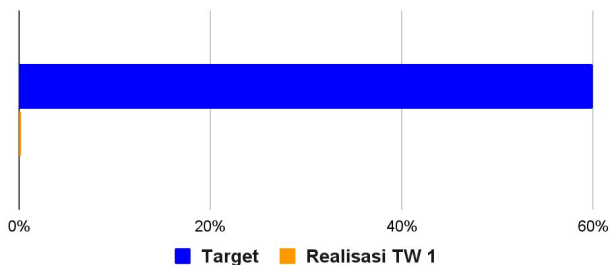
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
A. Gambaran Umum.....	4
B. Dasar Hukum.....	5
C. Tujuan dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	6
D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)	9
E. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis.....	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Capaian Kinerja Keuangan.....	24
B. Capaian Kinerja Indikator Utama.....	25
C. Realisasi Anggaran.....	109
BAB IV. PENUTUP	113
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

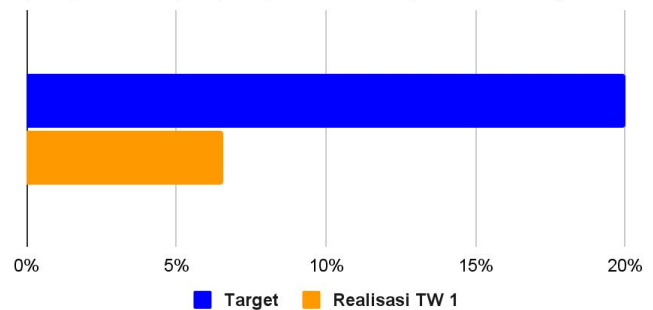
Laporan Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Triwulan I ini memberikan informasi atas penyelenggaraan kegiatan di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tahun 2023 dengan disertai analisis serta evaluasi capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada tahun 2023, ULM mendapat 10 IKU, dengan rincian 8 IKU terkait penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi dan 2 IKU terkait tata kelola perguruan tinggi.

SASARAN 1. MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

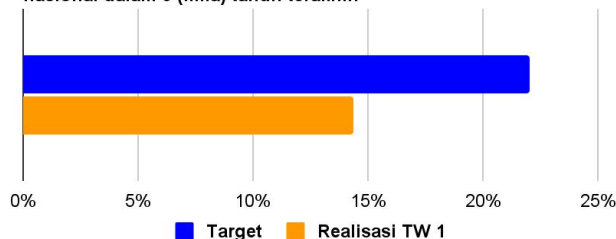


IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi

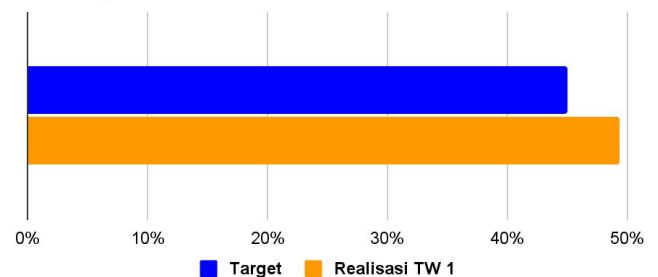


SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

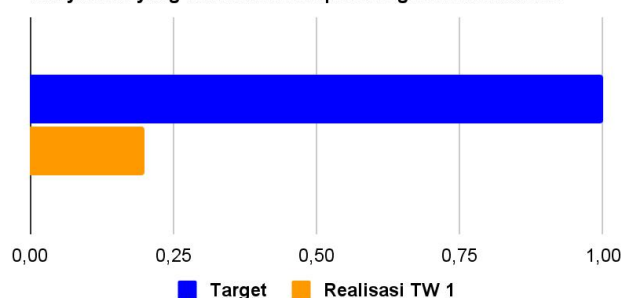
IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.



IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

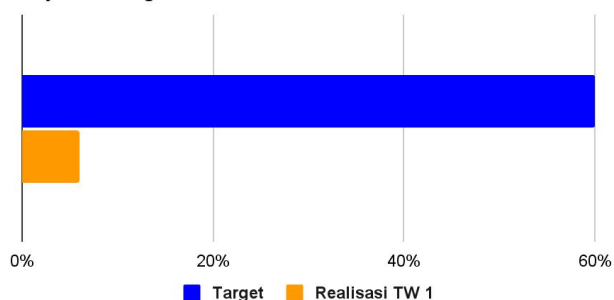


IKU 5. Jumlah pengeluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional

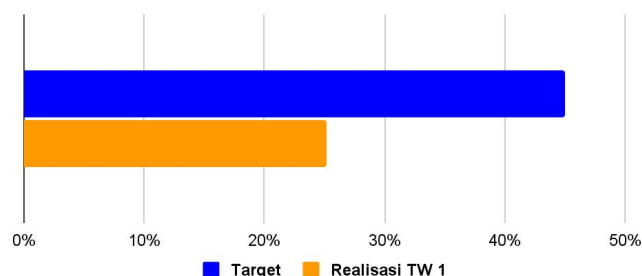


SASARAN 3. MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

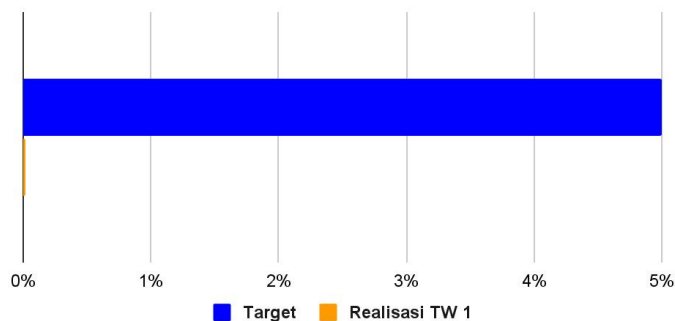
IKU 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

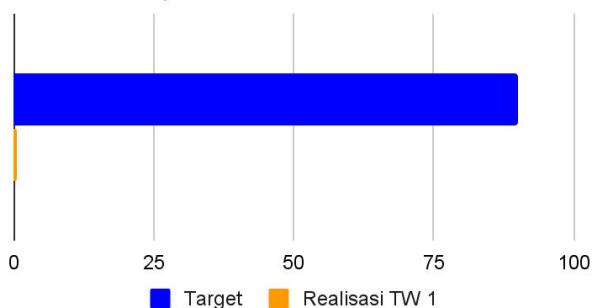


IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

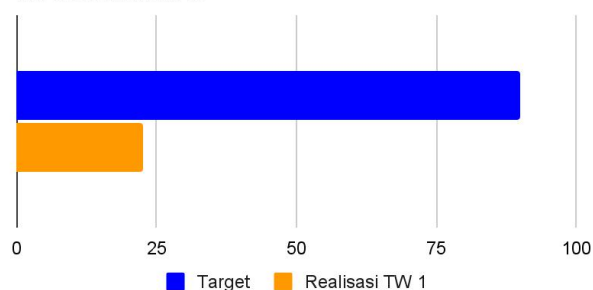


SASARAN 4. MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

IKU9. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB



IKU 10. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



PERMASALAHAN UMUM

1. Pada triwulan 1 tracer study masih dalam tahap persiapan untuk penghimpunan data, sehingga pada triwulan ini belum kegiatan tracer study lulusan belum dilakukan.
2. Minat mahasiswa mengikuti MBKM masih rendah apabila dibandingkan jumlah mahasiswa ULM
3. Terbatasnya kerjasama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS100 baik di dalam maupun luar negeri.
4. Terjadi kesulitan dalam memenuhi persyaratan teknis pengusulan akreditasi internasional yang berkaitan dengan dokumen pendukung yang belum sesuai dengan persyaratan administratif, persyaratan sarana prasarana, kurikulum yang belum berbasis internasional, alokasi dana yang masih cukup terbatas, dan lain-lain.
5. Belum meratanya sebaran SDM tenaga kependidikan ke unit satker sesuai kebutuhan karena terbatasnya tenaga kependidikan yang tersedia.
6. Belum optimalnya partisipasi pihak swasta dalam mendukung program pendidikan di ULM.
7. Belum maksimalnya integrasi sistem tata kelola manajemen di lingkungan ULM.

LANGKAH ANTISIPASI

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon lulusan untuk meningkatkan minat lulusan dalam mengisi *tracer study*.
2. CDC mengambil peran aktif dalam mensosialisasikan *tracer study* ULM baik di luar dan di dalam kampus.
3. Peningkatan inovasi dan kontribusi mengenai metode baru yang di dapat dari hasil studi tiru dan pelatihan tracer study (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik di luar aplikasi maupun di dalam aplikasi).
4. Terus menyusun program kegiatan yang berbasis integrated dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi.
5. Meningkatkan peran program studi untuk ikut serta membantu kegiatan tracer study.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 64 Prodi S-1, 3 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, dan hampir 70% program studi di lingkungan ULM telah meraih Akreditasi A, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain.

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

Tugas : Fungsi :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *“memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan”*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2).

Selanjutnya dalam Pasal 2 disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organ yang terdiri atas :

1. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan ULM ;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik;
4. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan ULM

Di dalam Bab II pasal 3 disebutkan, bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor ;
- b. Biro ;
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana ;
- d. Lembaga ; dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik ;
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan ;
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ;
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Umum dan Keuangan ;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Fakultas dan Pascasarjana seperti yang disebut dalam pasal 47 merupakan unsur pelaksana akademis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil dekan yaitu wakil dekan bidang Akademik, wakil dekan bidang Umum dan Keuangan dan Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan

penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan wakil direktur bidang Umum dan Keuangan.

Universitas Lambung Mangkurat memiliki 3 (tiga) lembaga untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat universitas, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Ketiga Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga. Bidang Penelitian, LPPM mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)
3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)
4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

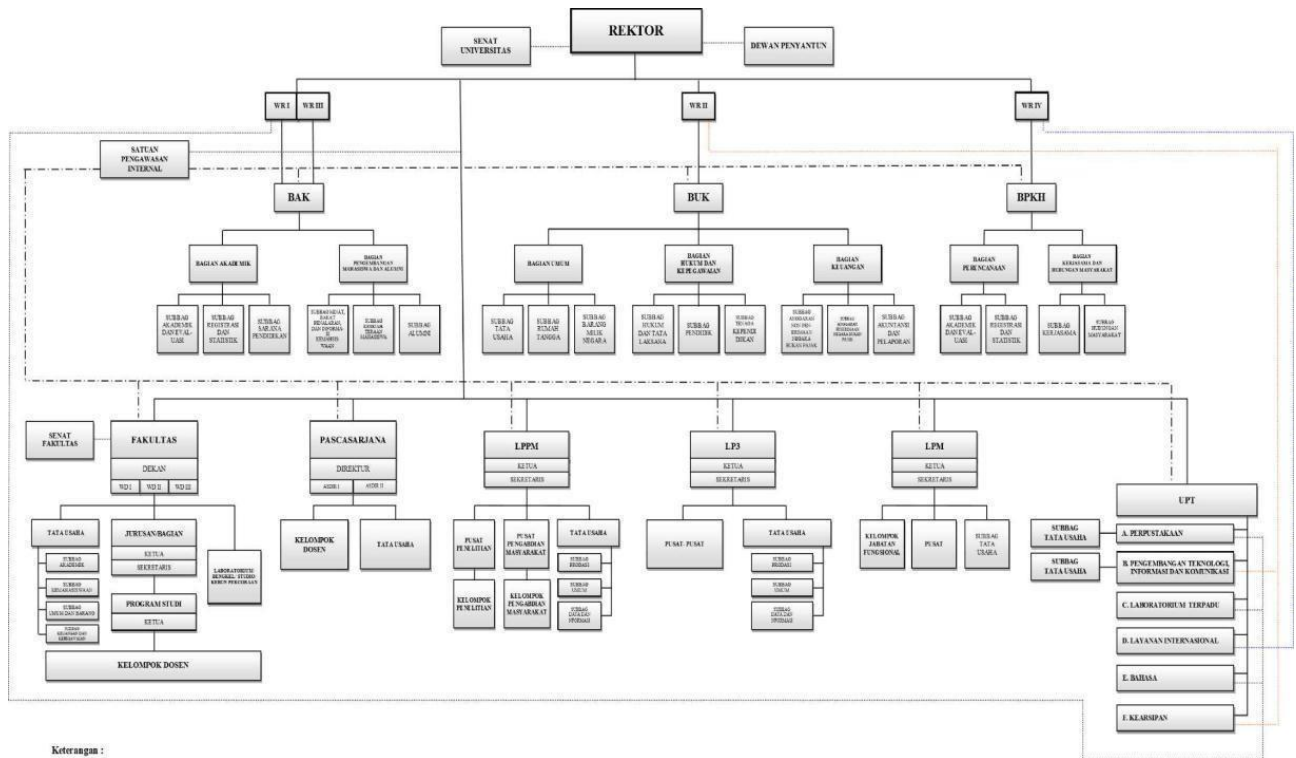
Bidang Pengabdian Masyarakat, LPPM mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)
2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.

Aspek teknis untuk menunjang kegiatan ULM dibantu oleh 6 (Enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
3. UPT Laboratorium Terpadu
4. UPT Layanan Internasional
5. UPT Bahasa
6. UPT Kearsipan

Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



D. PTN SATKER MENJADI PTN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU. Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan arahan dari

Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis, Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan didukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan bencmaking ke beberapa perguruan

tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.

Isu-Isu Strategis :

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Masih rendahnya kerja sama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS 300 baik dalam maupun luar negeri.
2. Masih rendahnya partisipasi dunia usaha/dunia industri dalam kerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Rendahnya lulusan alumni ULM yang langsung bekerja baik di dunia usaha/dunia industri dan sektor pemerintahan.
4. Masih rendahnya minat mahasiswa menjadi wirausaha atau rendahnya jiwa entrepreneurship.
5. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka sehingga rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti MBKM.
6. Rendahnya jumlah publikasi ilmiah (HKI/paten, jurnal ilmiah) di tingkat internasional.
7. ULM belum memiliki program studi yang terakreditasi internasional.
8. Masih rendahnya program studi yang terakreditasi A atau unggul.
9. Masih rendahnya dosen yang memiliki pengalaman di dunia industri atau memiliki sertifikasi di industri.
10. Penataan aset belum optimal di lingkungan ULM.
11. Kurangnya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang studi.
12. Kurangnya diklat/magang bagi dosen atau tenaga kependidikan di luar negeri atau dunia industri



Peran Strategis :

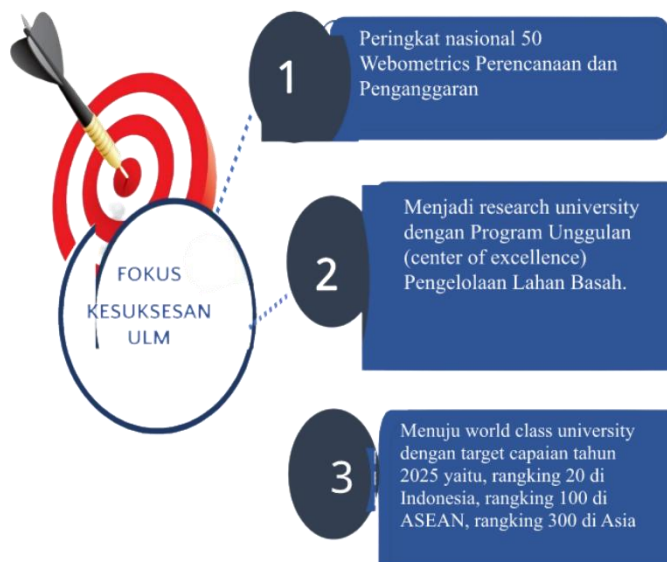
Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
2. Berperan penting dalam penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
3. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



A. Visi

“Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones)

B. Misi

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	20%	20%	20%	20%
(S2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17%	17%	20%	20%	20%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	31%	31%	40%	40%	40%

	berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja					
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen
(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	26%	26%	40%	40%	40%
	(IKU3.2.) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	36%	36%	50%	50%	50%
	(IKU3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	5%
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A
	(IKU4.2.) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	86	86	86	86	86

Sedangkan Sasaran, Indikator dan target Renstra ULM selama lima tahun adalah sebagai berikut :

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Tersedianya program studi yang berkualitas						
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi / sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKK1.2	Persentase prodi S0 dan S1 terakreditasi unggul	%	10	10	15	20	20
IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 300	Jumlah	0	0	0	2	3
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Jumlah	26	26	26	26	26
IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	Jumlah	1	3	5	15	20
SK2	Tersedianya laboratorium yang berkualitas						
IKK2.1	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Jumlah	0	0	0	1	1
IKK2.2	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Unit	30	50	60	65	70

IKK2.3	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mhs	4000	4200	4200	4500	4500
SK3	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						
IKK3.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	Jumlah	904	1143	1461	1478	1500
IKK3.2	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,2 kali UMR	Jumlah	386	480	613	620	630
IKK3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Jumlah	55	153	211	146	200
SK4	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKK4.1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
IKK4.2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
SK5	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						
IKK5.1	Jumlah dosen yang meningkatkan kualitas akademiknya	Jumlah	22	19	33	35	40
IKK5.2	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkatkan kualitas akademiknya	Jumlah	19	33	8	10	12

IKK5.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Jumlah	1	3	30	1	2
IKK5.4	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	7	35	38	40	42
IKK5.5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	74,77	71,56	67,27	70	75
IKK5.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,98	24,15	24,44	23,19	23,21
IKK5.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	5,06	5,24	5,41	6,22	7,14
SK6	Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas						
IKK6.1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	50	60	70	80	90
IKK6.2	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	126.600	133.500	141.300	158.861	170.000
IKK6.3	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	30	31	35	40
IKK6.4	Jumlah prototipe industri	Jumlah	3	3	10	15	20
IKK6.5	Jumlah produk inovasi	Jumlah	5	5	7	9	11
IKK6.6	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Jumlah	2	3	4	6	10

IKK6.7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	15	18	20	30	40
IKK6.8	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jumlah	50	60	80	100	120
SK7	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi						
IKK7.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Jumlah	70	150	200	250	300
IKK7.2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Jumlah	200	300	325	350	375
IKK7.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	Jumlah	7592	8585	6219	8000	8200
IKK7.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Jumlah	307	700	750	800	850
IKK7.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Jumlah	312	878	900	1000	1000
IKK7.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Jumlah	326	1000	1000	1000	1000
IKK7.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah	230	350	400	425	450

SK8		Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan ULM					
IKK8.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK8.2	Ratio PNBP terhadap biaya operasional	%	74,21	72,04	71,20	71,55	71,75
IKK8.3	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Jumlah	276.249.671.102	295.042.876.845	319.292.802.542	319.000.000.000	328.570.000.000
IKK8.4	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Jumlah	659.265.000	183.206.000	1.358.788.700	1.700.000.000	2.040.000.000
IKK8.5	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Jumlah	39.017.428.088	42.844.221.389	64.355.203.288	64.000.000.000	70.400.000.000
SK9		Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran					
IKK9.1	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	6	5	12	4	4
IKK9.2	Tingkat serapan anggaran	%	90,87	94,89	93,46	97	97
SK10		Modernisasi layanan ULM					
IKK10.1	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	60	70	80	80	95
IKK10.2	Data teknis yang up to date	%	75	75	85	90	95
IKK10.3	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	0	0	0	70	100

D. Tujuan Strategis :

1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
2. Terwujudnya pengelolaan tata Kelola universitas berdasarkan tata Kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud dikti, Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Rektor T.A 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S 1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia ebagian, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh ebagian dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia ebagian, atau dunia kerja	45%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum	(IKU3.1.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	60%

Dan Pembelajaran	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	90

F. Alokasi Anggaran Tahun 2023 ULM

Tabel : Alokasi Pagu Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Anggaran
Rupiah Murni	Rp 232.595.722.000
Badan Layanan Umum	Rp 247.500.000.000
SBSN	RP 4.602.532.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Tabel : Alokasi Pagu Berdasarkan Jenis Kegiatan

Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp 196.810.519.000
Penyediaan Dana Bantuan Operasional PTN	Rp 35.785.203.000
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan	Rp 252.102.532.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Tabel : Alokasi Pagu Berdasarkan Jenis Belanja

Kegiatan	Anggaran
Belanja Pegawai	Rp 180.837.389.000
Belanja Barang	Rp 261.557.048.000
Belanja Modal	Rp 42.303.817.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian target IKU pada Perjanjian Kinerja dan target capaian output pada dokumen Rencana Kerja Anggaran pada DIPA ULM tersebut dibagi ke dalam 4 (empat) triwulan rencana aksi, dimana rencana aksi ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya kegiatan. Adapun pembagian target rencana aksi tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : Target Rencana Aksi IKU 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2022	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(S 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	-	-	-	60
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	2	6	12	20
(S.2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%	3	8	15	22
	(IKU2.2.)Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45%	5	12	25	45
	(IKU2.3.)Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	1	0,1	0,3	0,6	1

	atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen					
(S.3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	60%	8	20	38	60
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%	20	20	45	45
	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0	0	5
(S.4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	90	-	-	-	90

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Keuangan

Sasaran ke empat kinerja Rektor berupa meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan Indikator Kinerja berupa Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80. Sementara itu ULM menargetkan Meningkatnya Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal A, dan Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 86. Untuk dapat mewujudkan target Sasaran Strategis ini untuk indikator “Meningkatnya Rata-Rata Predikat SAKIP”, maka satuan kerja harus mengikuti kebijakan terkait penerapan sistem dalam upaya peningkatan pertanggungjawaban dan pelaporan secara tertib, teratur serta efektif dengan menggunakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa

SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam mencapai target sasaran strategis pada aspek “Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker” perlu mengikuti segala ketentuan seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 214 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021, tanggal 21 Januari 2021 dapat dilihat dari indikator utama yaitu Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta, dan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

a. Definisi Operasional Indikator

- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu.
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut di atas.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu lulusan mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan atau pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus sebagai peran sebagaimana disebut sebelumnya.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan,
melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

× 100

Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

Tabel 1.

Rekapitulasi Jumlah Lulusan S1 dan D3 tahun 2022 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha T.A 2023

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Lulusan Tahun 2022	IKU. 1. Persentasi Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha					
					Yang Mendapatkan pekerjaan	Melanjutkan Studi	Yang menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	58				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	60				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	74				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	81				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	73				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	62				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	57				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	132				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	262				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1	75				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	61				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	107				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1	82				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1	64				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Komputer	S1	52				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Matematika	S1	78				0,00%	60%	0,00%

		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	51				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	64				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	62				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	76				0,00%	60%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	60				0,00%	60%	0,00%
Capaian FKIP				1691	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
2	FEB	Akuntansi	S1	142				0,00%	60%	0,00%
		Manajemen	S1	156				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	100				0,00%	60%	0,00%
		D3-Akuntansi	D3	92				0,00%	60%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	89				0,00%	60%	0,00%
Capaian FEB				579	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
3	FH	Ilmu Hukum	S1	445				0,00%	60%	0,00%
Capaian FH				445	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	168				0,00%	60%	0,00%
		Administrasi Publik	S1	109				0,00%	60%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	144				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Komunikasi	S1	147				0,00%	60%	0,00%
		Sosiologi	S1	14				0,00%	60%	0,00%
		Geografi	S1							
Capaian FISIP				582	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
5	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	125				0,00%	60%	0,00%
Capaian FHUT				125	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
6	Faperta	Agribisnis	S1	66				0,00%	60%	0,00%

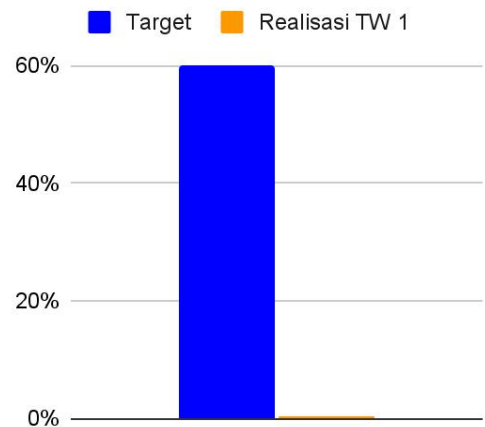
		Agroekoteknologi	S1	116				0,00%	60%	0,00%
		Agronomi	S1	18				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	31				0,00%	60%	0,00%
		Peternakan	S1	58				0,00%	60%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	40				0,00%	60%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	46				0,00%	60%	0,00%
Capaian Faperta				375	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
7	FT	Arsitektur	S1	68				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	78				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	85				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	35				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	58				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	122				0,00%	60%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	19				0,00%	60%	0,00%
Capaian FT				465	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
8	Fakultas Kedokteran	Kedokteran Program Sarjana	S1	168				0,00%	60%	0,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	70				0,00%	60%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	135				0,00%	60%	0,00%
		Psikologi	S1	191				0,00%	60%	0,00%
Capaian FK				564	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
9	FKG	Kedokteran Gigi	S1	84			0	0,00%	60%	0,00%
Capaian FKG				84	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
10	FPK	Akuakultur	S1	52				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	33				0,00%	60%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	33				0,00%	60%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	30				0,00%	60%	0,00%

		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	51				0,00%	60%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	27				0,00%	60%	0,00%
Capaian FPK				226	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
11	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3							
		Biologi	S1	50				0,00%	60%	0,00%
		Farmasi	S1	85				0,00%	60%	0,00%
		Fisika	S1	51				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	46				0,00%	60%	0,00%
		Kimia	S1	51				0,00%	60%	0,00%
		Matematika	S1	56				0,00%	60%	0,00%
		Statistika	S1	30				0,00%	60%	0,00%
Capaian FMIPA				369	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
UNIVERSITAS				5505	0	0	0	0,00%	60,00%	0,00%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
a. Mendapatkan pekerjaan; dan/atau	a. -
b. Melanjutkan studi; dan/atau	b. -
c. menjadi wiraswasta	c. -
Total Jumlah Lulusan	5.505
Target Capaian 2023	60%
Realisasi TW 1 2023	-
Persentase capaian dibandingkan target	0%

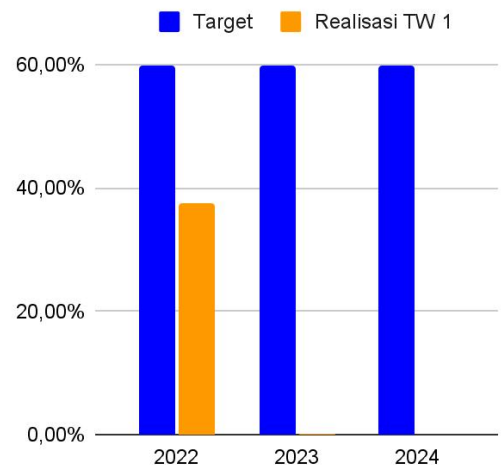
IKU 1. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi atau Menjadi



Berdasarkan hasil capaian pada indikator persentase lulusan S1 dan D3 pada triwulan ini masih belum mencapai target karena belum dilaksanakannya tracer study.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		
2022	2023	2024
Target : 60%	Target : 60%	Target : 60%
Realisasi : 37,67%	Realisasi TW 1 : 0%	Capaian : -
	Capaian : 0%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam mencapai target kinerja untuk Indikator Kinerja Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, ULM telah melakukan beberapa program dan kegiatan, diantaranya yaitu :

- Percepatan penyerahan ijazah untuk wisudawan dan wisudawati
- Melaksanakan *Tracer Study* 2023
- Workshop Kesiapan Kerja *Networking Tips in Mining Industry* kerja sama dengan PT. Adaro Energy Indonesia

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa penyebab kegagalan yang ditemukan dalam rangka mencapai target antara lain:

- Waktu pelaksanaan *tracer study* baru dimulai pada bulan juli 2023;
- Waktu pelaksanaan *tracer study* tidak dilakukan selama satu tahun dalam beberapa tahun terakhir ini;
- Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Sedangkan faktor-faktor yang turut mendukung dalam pencapaian target Indikator Kinerja antara lain adanya tim surveyor *tracer study* yang handal dan narasumber workshop kesiapan kerja yang profesional.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut antara lain rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner *tracer study* sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar dapat menjangkau lebih banyak responden.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa hal yang akan dilakukan guna mencapai target kinerja yang lebih maksimal antara lain :

- Pengembangan aplikasi android untuk *tracer study* guna memudahkan proses *tracer* untuk alumni di luar daerah

- Rekrutmen tim *surveyor tracer study* yang handal tiap fakultas
- Melakukan kerja sama kegiatan rekrutmen

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target kinerja, beberapa strategi yang akan ditempuh yaitu :

- Penggunaan aplikasi tracer study berbasis android
- Melakukan rekrutmen tim surveyor yang handal
- Kerja sama rekrutmen alumni

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; Atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

a. Definisi Operasional Indikator

- Indikator kinerja ini mencakup mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- SKS di luar kampus yaitu SKS yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran. Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka. Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka.
- Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Penetapan mata kuliah dan jumlah SKS setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kriteria prestasi mencakup kompetisi minimal tingkat nasional. Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia. Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan

tinggi. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2 dan 3 di dalam kompetisi nasional.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit
20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi
atau lomba paling rendah tingkat nasional

Total jumlah mahasiswa terdaftar

× 100

Tabel 2.
Rekapitulasi Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional Tahun Anggaran 2023

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Genap TA. 2022/2023	IKU. 2. Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.																	
					Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)											Jumlah Mahasiswa Ikut MBKM	Prestasi Mahasiswa		Jumlah	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
					Proyek di Desa / KKN	Studi/proyek Independen	Magang /Praktek Kerja	Pertukaran Pelajar (dalam Negeri / Luar Negeri	Penelitian / Riset	Wirausaha	Proyek Kemanusiaan	Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar	Kuliah di Luar Kampus (Merdeka Belajar)	Permata Merdeka	Bela Negara		Prestasi Tingkat Nasional	Prestasi Tingkat Internasional				
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	385								68			68			0	17,66%	20%	88,31%	
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	310									72			72			0	23,23%	20%	116,13%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	530									88			88			0	16,60%	20%	83,02%
		Pendidikan Biologi	S1	264									60			60			0	22,73%	20%	113,64%
		Pendidikan Ekonomi	S1	310									40			40			0	12,90%	20%	64,52%

	Pendidikan Fisika	S1	159							28				28			0	17,61%	20%	88,05%
	Pendidikan Geografi	S1	274							45				45			0	16,42%	20%	82,12%
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	388							100				100			0	25,77%	20%	128,87%
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1.072							282				282			0	26,31%	20%	131,53%
	Pendidikan IPA	S1	216							27				27			0	12,50%	20%	62,50%
	Pendidikan IPS	S1	219							40				40	1		1	18,72%	20%	93,61%
	Pendidikan Jasmani	S1	531							96				96			0	18,08%	20%	90,40%
	Pendidikan Khusus	S1	265							60				60			0	22,64%	20%	113,21%
	Pendidikan Kimia	S1	212							30				30			0	14,15%	20%	70,75%
	Pendidikan Komputer	S1	265							25				25			0	9,43%	20%	47,17%
	Pendidikan Matematika	S1	315			5				57				62			0	19,68%	20%	98,41%
	Pendidikan Pancasila dan	S1	389							85				85			0	21,85%	20%	109,25%

		Kewarganegaraan																				
		Pendidikan Sejarah	S1	251							47				47			0	18,73%	20%	93,63%	
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	242							44				44			0	18,18%	20%	90,91%	
		Pendidikan Sosiologi	S1	335							61				61			0	18,21%	20%	91,04%	
		Teknologi Pendidikan	S1	275		18	9				33				60			0	21,82%	20%	109,09%	
Capaian FKIP				7.207	0	18	14	0	0	0	0	1.390	0	0	0	1.420	1	0	1	19,72%	20%	98,58%
2	FEB	Akuntansi	S1	862			1								1			0	0,12%	20%	0,58%	
		Manajemen	S1	1.143			27								27			0	2,36%	20%	11,81%	
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	598		1	12								13			0	2,17%	20%	10,87%	
		D3-Akuntansi	D3	245				1							1			0	0,41%	20%	2,04%	
		D3-Perpajakan	D3	259											0			0	0,00%	20%	0,00%	
Capaian FEB				3.107	0	1	40	1	0	0	0	0	0	0	42	0	0	0	1,35%	20%	6,76%	
3	FH	Ilmu Hukum	S1	1.842				1					1		2	1		1	0,16%	20%	0,81%	
Capaian FH				1.842	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	1	0	1	0,16%	20%	0,81%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	574			1					1			2			0	0,35%	20%	1,74%	

		Administrasi Publik	S1	542			3								3			0	0,55%	20%	2,77%	
		Administrasi Bisnis	S1	604											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Ilmu Komunikasi	S1	659		1	4								5			0	0,76%	20%	3,79%	
		sosiologi	S1	502				1				1			2			0	0,40%	20%	1,99%	
		Geografi	S1	363			1					1			2			0	0,55%	20%	2,75%	
Capaian FISIP				3.244	0	1	9	1	0	0	0	3	0	0	0	14	0	0	0	0,43%	20%	2,16%
5	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	867			1								1			0	0,12%	20%	0,58%	
Capaian FHUT				867	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0,12%	20%	0,58%
6	Faperta	Agribisnis	S1	455											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Agroekoteknologi	S1	313								1			1			0	0,32%	20%	1,60%	
		Agronomi	S1	234											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Ilmu Tanah	S1	241											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Peternakan	S1	232											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Proteksi Tanaman	S1	199											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Teknologi Industri	S1	232											0			0	0,00%	20%	0,00%	

		Pertanian																					
Capaian Faperta				1.906	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0,05%	20%	0,26%	
7	FT	Arsitektur	S1	323			13								13			0	4,02%	20%	20,12%		
		Teknik Kimia	S1	273											0			0	0,00%	20%	0,00%		
		Teknik Lingkungan	S1	333			1								1			0	0,30%	20%	1,50%		
		Teknik Mesin	S1	240		1	6								7			0	2,92%	20%	14,58%		
		Teknik Pertambangan	S1	206			1								1		1	1	0,97%	20%	4,85%		
		Teknik Sipil	S1	701		1									1			0	0,14%	20%	0,71%		
		Teknologi Informasi	S1	261		103	20		4			11			138	1		1	53,26%	20%	266,28%		
Capaian FT				2.337	0	105	41	0	4	0	0	11	0	0	0	161	1	1	2	6,97%	20%	34,87%	
8	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	510											0	3	2	5	0,98%	20%	4,90%		
		Keperawatan Program Sarjana	S1	330											0	1		1	0,30%	20%	1,52%		
		Kesehatan Masyarakat	S1	379			2								2			0	0,53%	20%	2,64%		
		Psikologi	S1	539		3	3	3		1		2			12	1		1	2,41%	20%	12,06%		
Capaian FK				1.758	0	3	5	3	0	1	0	2	0	0	0	14	5	2	7	1,19%	20%	5,97%	

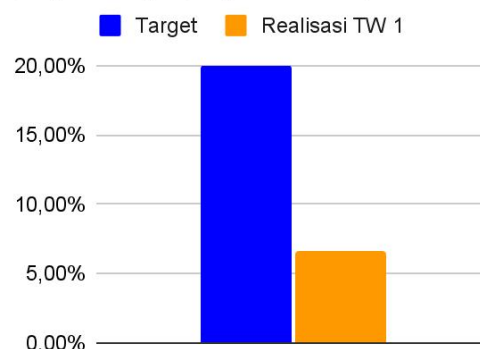
9	FKG	Kedokteran Gigi	S1	354											0	1		1	0,28%	20%	1,41%	
Capaian FKG				354	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0,28%	20%	1,41%
10	FPK	Akuakultur	S1	215											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Ilmu Kelautan	S1	258											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	225											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Perikanan Tangkap	S1	140											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	226											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	187											0			0	0,00%	20%	0,00%	
Capaian FPK				1.251	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	20%	0,00%	
11	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	0											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Biologi	S1	217											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Farmasi	S1	300											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Fisika	S1	147											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Ilmu Komputer	S1	380		2	8								10			0	2,63%	20%	13,16%	
		Kimia	S1	186											0			0	0,00%	20%	0,00%	

		Matematika	S1	211									1			1			0	0,47%	20%	2,37%
		Statistika	S1	198												0			0	0,00%	20%	0,00%
Capaian FMIPA				1.639	0	2	8	0	0	0	0	0	1	0	0	11	0	0	0	0,67%	20%	3,36%
UNIVERSITAS				25.512	0	130	118	6	4	1	0	1.407	2	0	0	1.666	9	3	12	6,58%	20%	32,89%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

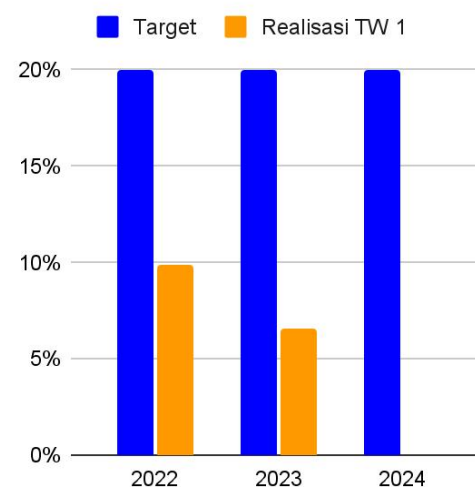
Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
a. Mendapatkan 20 sks di luar kampus; dan/atau	a. 1.666
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional	b. 12
Total Jumlah Mahasiswa	25.512
Target Capaian 2023	60%
Realisasi TW 1 2023	6.58%
Persentase capaian dibandingkan target	1.09%

Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus: atau



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; Atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional)		
2022	2023 (TW1)	2024
Target : 20%	Target : 20%	Targ et : 20%
Realisasi : 9,90%	Realisasi TW 1 : 6,58%	Capaian : 6,58%



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang sedang atau telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat adalah :

- Melaksanakan sosialisasi program kreativitas mahasiswa (PKM) ULM dengan Tema “Kiat meraih prestasi di Pimnas” pada tanggal 27 Februari 2023 di Gedung General Building ULM;

- Menggelar kegiatan kemah budaya kaum muda merdeka belajar, merdeka berbudaya pada tanggal 21 Maret 2023 di Lecture Theater building ULM;
- Sosialisasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2023 untuk mengikuti PMM 3 di luar pulau Kalimantan;
- Menerbitkan SK Rektor terkait PIC pada masing-masing program kegiatan MBKM yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pencapaian IKU 2;
- Pelaksanaan Seleksi Tingkat Universitas bagi Kompetisi Puspresnas (ONMIPA-PT, NUDC, KDMI, Pilmapres, MTQMN, Peksiminas, Gemastik, KRI dan lain sebagainya);
- Pembinaan Kompetisi Puspresnas (ONMIPA-PT, NUDC, KDMI, Pilmapres, MTQMN, Peksiminas, Gemastik, KRI dan lain sebagainya) oleh Universitas;
- Melaksanakan Sosialisasi Hibah Program Penelitian, Program Pengabdian Mahasiswa dan Program Kewirausahaan dari Kemdikbudristek (PKM, P2MW, PPK Ormawa);
- Penunjukkan PIC melalui SK Rektor setiap Program Kompetisi maupun Program Hibah Kemdikbudristek;
- Pembuatan Kebijakan/Pedoman Universitas tentang Apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi mahasiswa paling rendah berprestasi di tingkat Nasional (dalam proses).

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain :

- Tingkat pemahaman dan informasi seputar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih rendah.
- Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang telah berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi.
- Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik lainnya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja pada indikator ini, yaitu :

- Masih adanya Sebagian dosen kesulitan dalam merekognisi.
- Kegiatan program MBKM pelaksanaannya dimulai pada semester genap dan masih tahap seleksi.

- Sebagian kecil dosen masih ada yang belum memahami mengenai program MBKM.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Menerbitkan SK Rektor terkait PIC pada masing-masing program kegiatan MBKM yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pencapaian IKU 2;
- Pelaksanaan Seleksi Tingkat Universitas bagi Kompetisi Puspresnas (ONMIPA-PT, NUDC, KDMI, Pilmapres, MTQMN, Peksiminas, Gemastik, KRI dan lain sebagainya);
- Pembinaan Kompetisi Puspresnas (ONMIPA-PT, NUDC, KDMI, Pilmapres, MTQMN, Peksiminas, Gemastik, KRI dan lain sebagainya) oleh Universitas;
- Melaksanakan Sosialisasi Hibah Program Penelitian, Program Pengabdian Mahasiswa dan Program Kewirausahaan dari Kemdikbudristek (PKM, P2MW, PPK Ormawa);
- Penunjukkan PIC melalui SK Rektor setiap Program Kompetisi maupun Program Hibah Kemdikbudristek;
- Pembuatan Kebijakan/Pedoman Universitas tentang Apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi mahasiswa paling rendah berprestasi di tingkat Nasional (dalam proses).

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Sosialisasi kepada dosen;
- Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada calon mahasiswa dari semester dua tentang urgensi mengikuti MBKM;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM semester genap dan semester ganjil;
- Sosialisasi tentang program MBKM
- Penggalakan Sosialisasi Kompetisi pada Fakultas terkait (FEB dan FT) untuk meningkatkan animo mahasiswa dalam mengikuti kompetisi
- Pembuatan aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem;
- Penambahan PAGU anggaran untuk kompetisi yang belum diikuti secara optimal oleh ULM;
- Penggalakan sosialisasi sampai tingkat prodi guna persamaan persepsi terkait rekognisi prestasi mahasiswa dan kegiatan mahasiswa di luar kampus.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS100 by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

a. Definisi Operasional Indikator

- Kriteria dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain adalah dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) atau NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 (lima) tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dapat berkegiatan Tridharma di kampus lain di perguruan tinggi dalam negeri yang

termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu atas persetujuan Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor. Daftar QS100 berdasarkan ilmu dapat ditemukan di situs QS Top Universities sesuai daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan. Dosen diperbolehkan berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu.

- Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu dosen yang mempunyai Perjanjian PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen. Tempat bekerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, dan BUMD, atau dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri (founder) maupun pasangan pendiri perusahaan (co-founder).
- Kriteria membina mahasiswa yaitu membina mahasiswa yang mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Tabel 3.

Rekapitulasi Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
Tahun 2023

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 3. Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
				NIDN	NIDK		Dosen Tridharma di Kampus Lain (Q100 - Q300)	Bekerja sbg Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Membina Mahasiswa meraih Prestasi (lima thn terakhir)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
FKIP		Bimbingan dan Konseling	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	6	1	7				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	9		9	<u>3</u>			33,33%	22%	151,52%
		Pendidikan Fisika	S1	9		9	<u>2</u>			22,22%	22%	101,01%
		Pendidikan Geografi	S1	10		10				0,00%	22%	0,00%

		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	20	14	34	<u>2</u>		<u>7</u>	26,47%	22%	120,32%
		Pendidikan IPA	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	8	1	9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	18		18			<u>1</u>	5,56%	22%	25,25%
		Pendidikan Khusus	S1	10		10	<u>1</u>			10,00%	22%	45,45%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	<u>3</u>			25,00%	22%	113,64%
		Pendidikan Komputer	S1	9		9			<u>1</u>	11,11%	22%	50,51%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	12		12				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	11	1	12			<u>4</u>	33,33%	22%	151,52%
		Pendidikan Sosiologi	S1	7		7				0,00%	22%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5				0,00%	22%	0,00%

Capaian FKIP				228	18	246	11	0	13	9,76%	22%	44,35%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	43		43	<u>22</u>		<u>5</u>	62,79%	22%	285,41%
		Magister Hukum	S2			0				0	22%	0,00%
		Kenotariatan	S2	5	5	10				0,00%	22%	0,00%
Capaian FH				48	5	53	22	0	5	50,94%	22%	231,56%
3	FEB	Akuntansi	S1	31	1	32	<u>6</u>	<u>1</u>		21,88%	22%	99,43%
		Manajemen	S1	28		28	<u>5</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	25,00%	22%	113,64%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	21		21	<u>3</u>			14,29%	22%	64,94%
		D3-Akuntansi	D3			0				0	22%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	7		7				0,00%	22%	0,00%
		Akuntansi	Profesi			0				0	22%	0,00%
		Magister Manajemen	S2	7		7				0,00%	22%	0,00%
		Magister Akuntansi	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2			0				0	22%	0,00%
Capaian FEB				100	1	101	14	2	1	16,83%	22%	76,51%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	21	1	22	<u>1</u>		<u>1</u>	9,09%	22%	41,32%
		Administrasi Publik	S1	18	3	21		<u>1</u>		4,76%	22%	21,65%
		Administrasi Bisnis	S1	15	1	16		<u>1</u>		6,25%	22%	28,41%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15		<u>2</u>		13,33%	22%	60,61%
		sosiologi	S1	8		8		<u>2</u>		25,00%	22%	113,64%
		Geografi	S1	11		11	<u>1</u>			9,09%	22%	41,32%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2		5	5				0,00%	22%	0,00%
		Magister	S2			0				0	22%	0,00%

		Administrasi Publik										
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		1				0,00%	22%	0,00%
Capaian FISIP				89	10	99	2	6	1	9,09%	22%	41,32%
5	Faperta	Agribisnis	S1	22		22			<u>2</u>	9,09%	22%	41,32%
		Agroekoteknologi	S1	16		16			<u>1</u>	6,25%	22%	28,41%
		Agronomi	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	17		17				0,00%	22%	0,00%
		Peternakan	S1	9		9		<u>1</u>		11,11%	22%	50,51%
		Proteksi Tanaman	S1	11		11				0,00%	22%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Agronomi	S2			0				0	22%	0,00%
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
Capaian Faperta				105	0	105	0	1	3	3,81%	22%	17,32%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	34		34				0,00%	22%	0,00%
Capaian FKH				34		34				0,00%	22%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	11	1	12				0,00%	22%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	8		8				0,00%	22%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8				0,00%	22%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10				0,00%	22%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%

Capaian FPK				61	1	62	0	0	0	0,00%	22%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21		<u>6</u>	<u>3</u>	42,86%	22%	194,81%
		Teknik Kimia	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	14	1	15				0,00%	22%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	15	1	16		<u>1</u>		6,25%	22%	28,41%
		Teknik Pertambangan	S1	14	1	15		<u>1</u>	<u>6</u>	46,67%	22%	212,12%
		Teknik Sipil	S1	35		35		<u>6</u>		17,14%	22%	77,92%
		Teknologi Informasi	S1	8	1	9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6		<u>2</u>		33,33%	22%	151,52%
		Teknik Kimia	S2			0				0	22%	0,00%
		Teknik Sipil	S2			0		<u>1</u>		0	22%	0,00%
Capaian FT				128	4	132	0	17	9	19,70%	22%	89,53%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	44	5	49		<u>11</u>	<u>15</u>	53,06%	22%	241,19%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	19	3	22	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	45,45%	22%	206,61%
		Kesehatan Masyarakat	S1	26	1	27		<u>4</u>	<u>6</u>	37,04%	22%	168,35%
		Psikologi	S1	17		17				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	7	35	42				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	4	2	6				0,00%	22%	0,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2			0				0	22%	0,00%
		Anestesiologi	Spesialis	1	4	5				0,00%	22%	0,00%

		Ilmu Bedah	Spesialis	2	8	10				0,00%	22%	0,00%
		Kesehatan Anak	Spesialis		6	6				0,00%	22%	0,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	2	6	8				0,00%	22%	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	3	5	8				0,00%	22%	0,00%
		Pulmunologi	Spesialis		6	6				0,00%	22%	0,00%
Capaian FK				125	81	206	2	18	26	22,33%	22%	101,50%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0				0	22%	0,00%
		Biologi	S1	14	1	15		2		13,33%	22%	60,61%
		Farmasi	S1	18	2	20				0,00%	22%	0,00%
		Fisika	S1	13		13		1		7,69%	22%	34,97%
		Ilmu Komputer	S1	12		12		2		16,67%	22%	75,76%
		Kimia	S1	19		19				0,00%	22%	0,00%
		Matematika	S1	13		13				0,00%	22%	0,00%
		Statistika	S1	8	6	14	1	1		14,29%	22%	64,94%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7		1		14,29%	22%	64,94%
Capaian FMIPA				104	9	113	1	7	0	7,08%	22%	32,18%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	18	2	20		1	17	90,00%	22%	409,09%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	14	6	20	1		4	25,00%	22%	113,64%
Capaian FKG				32	8	40	1	1	21	57,50%	22%	261,36%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	1			20,00%	22%	90,91%
		Kehutanan	S2	6	2	8				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	3	2	5				0,00%	22%	0,00%

		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	9	1	10				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan IPA	S2	5		5				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan IPS	S2	3	1	4				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S2	5	1	6				0,00%	22%	0,00%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Studi Pembangunan	S2	10		10				0,00%	22%	0,00%
		Hukum	S3	6	3	9				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Kedokteran	S3	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Lingkungan	S3	5		5				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Manajemen	S3	1		1				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Pertanian	S3	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Studi Pembangunan	S3			0				0	22%	0,00%
Capaian Pascasarjana				87	10	97	1	0	0	1,03%	22%	4,69%
UNIVERSITAS				1.141	147	1.288	54	52	79	14,36%	22,00%	65,29%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

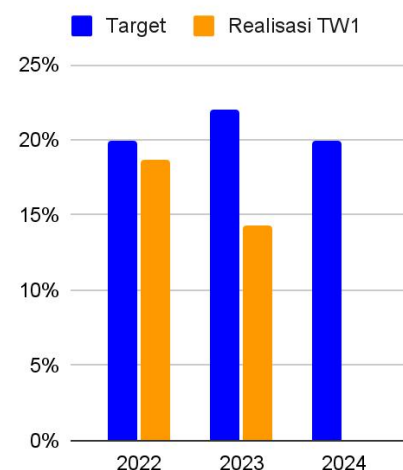
Uraian	Capaian
Dosen yang :	
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain	a. 54
b. Bekerja sebagai praktisi	b. 52
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima tahun terakhir)	c. 79
Total Jumlah Dosen	1.288
Target Capaian 2023	22%
Realisasi TW 1 2023	14,36%
Persentase capaian dibandingkan target	65,27%

IKU 3. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 3. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir		
2022	2023 (TW 1)	2024
Realisasi : 20%	Target : 22%	Target : 20%
Realisasi : 18,68%	Realisasi TW1 : 14.36%	Capaian :



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Januari s.d. Maret 2023 terdapat 58 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100-QS300, 52 orang dosen

bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 86 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi ditingkat nasional. Sehingga capaian IKU 3 pada triwulan 1 tahun 2023 sebanyak 196 orang dosen atau 15,22 % dari 1.288 orang seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN dan NIDK

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu terbatasnya kerja sama ULM dengan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 dan kesempatan menjadi praktisi di perusahaan/dunia industri.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Masih ada sebagian prodi yang belum ada kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk peringkat QS100-QS300
- Masih banyaknya sebagian dari dosen disamping mengajar juga bekerja / berkecimpung di dunia industri yang tidak melapor / meminta izin ke Rektor, sehingga tidak ada data riwayat pekerjaan di database ULM.
- Beberapa prestasi mahasiswa dan dosen pembina yang berkompetisi diluar puspresnas belum melaporkan secara maksimal ke Universitas
- Kurangnya apresiasi dan penghargaan untuk dosen pembimbing/Pembina yang meraih prestasi minimal tingkat nasional
- Waktu dosen dihabiskan untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan administratif lainnya

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Menginventarisasikan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 untuk merintis kerja sama.
- Mengikuti informasi yang berkaitan dengan kegiatan lomba dan kegiatan lainnya di tingkat nasional.
- Memberikan dorongan kepada dosen untuk menjadi praktisi/tenaga ahli pada perusahaan/industri dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada mahasiswa.
- Memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli untuk menjadi dosen tamu.

- Mendorong mahasiswa untuk lebih berprestasi dengan memberikan dukungan dana pembinaan.
- Mendorong dosen untuk menjadi pembina mahasiswa baik dalam bidang seni, olahraga, prestasi akademik, maupun bidang lain.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Meningkatkan peran dosen dalam membina kegiatan mahasiswa dan memberikan reward bagi dosen yang berhasil membawa prestasi bagi mahasiswa;
- Rektor segera membangun kerjasama dengan kampus yang masuk peringkat QS100-QS300 dan membuat aturan bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor
- Membuat aturan bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor.
- Pembuatan aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem
- Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan dunia Kerja; Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, Atau Dunia Kerja

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yaitu Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus(NIDK) berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
- Kualifikasi S3, sertifikat kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa, pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu.

- Kriteria memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yaitu sertifikasi yang berasal dari Lembaga Sertifikat Kompetensi (LSK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kalangan praktisi pengalaman profesional, dunia industri, dan dunia kerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN dan BUMD, karyawan swasta, pendiri (*founder*) maupun pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan.
- Kriteria menjadi pekerja lepas yang terbukti produktif, bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen yang menghasilkan upah lebih dari 1,2 x UMP selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Tabel 4.

Rekapitulasi jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 4. Persentasi dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
				NIDN	NIDK		Dosen berkualifikasi S3	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Pengalaman Kerja Sebagai Praktisi Profesional / di dunia insustri / dunia kerja	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	4			44,44%	45%	98,77%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	6	1	7	1			14,29%	45%	31,75%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15	3			20,00%	45%	44,44%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9				0,00%	45%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	9		9	6			66,67%	45%	148,15%
		Pendidikan Fisika	S1	9		9	2			22,22%	45%	49,38%
		Pendidikan Geografi	S1	10		10	6			60,00%	45%	133,33%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak	S1	8	1	9				0,00%	45%	0,00%

		Usia Dini										
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	20	14	34	2			5,88%	45%	13,07%
		Pendidikan IPA	S1	9		9				0,00%	45%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	8	1	9	3			33,33%	45%	74,07%
		Pendidikan Jasmani	S1	18		18	4			22,22%	45%	49,38%
		Pendidikan Khusus	S1	10		10	3			30,00%	45%	66,67%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	3			25,00%	45%	55,56%
		Pendidikan Komputer	S1	9		9	3			33,33%	45%	74,07%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	4			28,57%	45%	63,49%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	12		12	7			58,33%	45%	129,63%
		Pendidikan Sejarah	S1	9		9	1			11,11%	45%	24,69%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	11	1	12	1			8,33%	45%	18,52%
		Pendidikan Sosiologi	S1	7		7				0,00%	45%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9	3			33,33%	45%	74,07%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5	2			40,00%	45%	88,89%
Capaian FKIP				228	18	246	58	0	0	23,58%	45%	52,39%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	43		43	13			30,23%	45%	67,18%
		Magister Hukum	S2			0				0	45%	0,00%
		Kenotariatan	S2	5	5	10	5			50,00%	45%	111,11%

Capaian FH				48	5	53	18	0	0	33,96%	45%	75,47%
3	FEB	Akuntansi	S1	31	1	32	4			12,50%	45%	27,78%
		Manajemen	S1	28		28	6	8		50,00%	45%	111,11%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	21		21	8	14		104,76%	45%	232,80%
		D3-Akuntansi	D3			0				0	45%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	7		7				0,00%	45%	0,00%
		Akuntansi	Profesi			0				0	45%	0,00%
		Magister Manajemen	S2	7		7	7			100,00%	45%	222,22%
		Magister Akuntansi	S2	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2			0				0	45%	0,00%
Capaian FEB				100	1	101	31	22	0	52,48%	45%	116,61%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	21		21	4	6		47,62%	45%	105,82%
		Administrasi Publik	S1	18		18	4	4		44,44%	45%	98,77%
		Administrasi Bisnis	S1	15		15	4	1		33,33%	45%	74,07%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15	4	5		60,00%	45%	133,33%
		sosiologi	S1	8		8		2	1	37,50%	45%	83,33%
		Geografi	S1	11		11	5			45,45%	45%	101,01%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2			0	1			0	45%	0,00%
		Magister Administrasi Publik	S2			0				0	45%	0,00%

		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		1	1			100,00%	45%	222,22%
Capaian FISIP				89	0	89	23	18	1	47,19%	40%	117,98%
5	Faperta	Agribisnis	S1	22	1	23	3	6		39,13%	45%	86,96%
		Agroekoteknologi	S1	16	3	19	3	1	1	26,32%	45%	58,48%
		Agronomi	S1	15	1	16	6			37,50%	45%	83,33%
		Ilmu Tanah	S1	17		17	7			41,18%	45%	91,50%
		Peternakan	S1	9		9	4	2		66,67%	45%	148,15%
		Proteksi Tanaman	S1	11		11	6	1		63,64%	45%	141,41%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	9	5	14	4	5		64,29%	45%	142,86%
		Agronomi	S2			0		1		0	45%	0,00%
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
Capaian Faperta				105	10	115	39	16	1	48,70%	45%	108,21%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	34		34	8	21	5	100,00%	45%	222,22%
Capaian FHUT				34		34	8	21	5	100,00%	45%	222,22%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	7	3		66,67%	45%	148,15%
		Ilmu Kelautan	S1	11	1	12	3	3		50,00%	45%	111,11%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	8		8	4	3		87,50%	45%	194,44%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8	2	3		62,50%	45%	138,89%

		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10	4	4		80,00%	45%	177,78%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9	3	3		66,67%	45%	148,15%
Capaian FPK				61	1	62	23	19	0	67,74%	45%	150,54%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21	5	13		85,71%	45%	190,48%
		Teknik Kimia	S1	15		15	8	4		80,00%	45%	177,78%
		Teknik Lingkungan	S1	14	1	15	4	7		73,33%	45%	162,96%
		Teknik Mesin	S1	15	1	16	5	6	2	81,25%	45%	180,56%
		Teknik Pertambangan	S1	14	1	15		8	1	60,00%	45%	133,33%
		Teknik Sipil	S1	35		35	11	10	2	65,71%	45%	146,03%
		Teknologi Informasi	S1	8	1	9	1		1	22,22%	45%	49,38%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6	2	1	5	133,33%	45%	296,30%
		Magister Teknik Kimia	S2			0				0	45%	0,00%
		Magister Teknik Sipil	S2			0		1		0	45%	0,00%
Capaian FT				128	4	132	36	50	11	73,48%	40%	183,71%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	44	5	49	8	36		89,80%	45%	199,55%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	19	3	22	1	16	2	86,36%	45%	191,92%
		Kesehatan Masyarakat	S1	26	1	27	5	15		74,07%	45%	164,61%
		Psikologi	S1	17		17	4			23,53%	45%	52,29%

		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	7	35	42	1			2,38%	45%	5,29%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	4	2	6				0,00%	45%	0,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2			0				0	45%	0,00%
		Anestesiologi	Spesialis	1	4	5	1			20,00%	45%	44,44%
		Ilmu Bedah	Spesialis	2	8	10	2			20,00%	45%	44,44%
		Kesehatan Anak	Spesialis		6	6				0,00%	45%	0,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	2	6	8				0,00%	45%	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	3	5	8	2			25,00%	45%	55,56%
		Pulmunologi	Spesialis		6	6				0,00%	45%	0,00%
Capaian FK				125	81	206	24	67	2	45,15%	45%	100,32%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0				0	45%	0,00%
		Biologi	S1	14	1	15	7	1		53,33%	45%	118,52%
		Farmasi	S1	18	2	20	3	1	3	35,00%	45%	77,78%
		Fisika	S1	13		13	8	9		130,77%	45%	290,60%
		Ilmu Komputer	S1	12		12	1	1		16,67%	45%	37,04%
		Kimia	S1	19		19	7	10		89,47%	45%	198,83%
		Matematika	S1	13		13	3			23,08%	45%	51,28%
		Statistika	S1	8	6	14	1			7,14%	45%	15,87%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7				0,00%	45%	0,00%
Capaian FMIPA				104	9	113	30	22	3	48,67%	45%	108,16%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	18	2	20	1	1		10,00%	45%	22,22%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	14	6	20	1			5,00%	45%	11,11%

Capaian FKG				32	8	40	2	1	0	7,50%	45%	16,67%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	5			100,00%	45%	222,22%
		Kehutanan	S2	6	2	8	6			75,00%	45%	166,67%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	3	2	5	3			60,00%	45%	133,33%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	9	1	10	9			90,00%	45%	200,00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5	5			100,00%	45%	222,22%
		Pendidikan IPA	S2	5		5	5			100,00%	45%	222,22%
		Pendidikan IPS	S2	3	1	4	3			75,00%	45%	166,67%
		Pendidikan Jasmani	S2	5	1	6	5			83,33%	45%	185,19%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Studi Pembangunan	S2	10		10	10			100,00%	45%	222,22%
		Hukum	S3	6	3	9	5			55,56%	45%	123,46%
		Ilmu Kedokteran	S3	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Ilmu Lingkungan	S3	5		5	4			80,00%	45%	177,78%
		Ilmu Manajemen	S3	1		1	1			100,00%	45%	222,22%
		Ilmu Pertanian	S3	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Studi Pembangunan	S3			0				0	45%	0,00%
Capaian Pascasarjana				87	10	97	85	0	0	87,63%	45%	194,73%
UNIVERSITAS				1141	147	1288	377	236	23	49,38%	45,00%	109,73%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

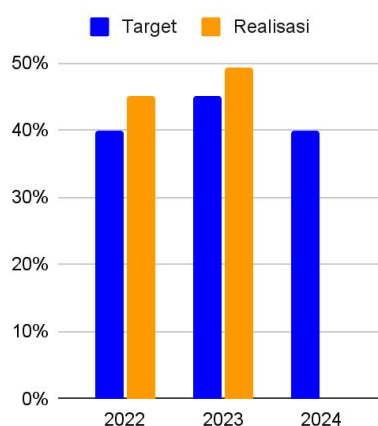
Uraian	Capaian
Dosen yang :	
a. Berkualifikasi akademik S3	a. 377
b. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau	b. 236
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	c. 23
Total Jumlah Dosen	1.288
Target Capaian 2023	45%
Realisasi TW 1 2023	49,38%
Persentase capaian dibandingkan target	109.73%

IKU 2.2. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan dunia Kerja; Atau



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 2.2 . Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan dunia Kerja; Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja		
2022	2023 (TW 1)	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 40%
Realisasi : 45,03%	Realisasi TW1 : 49,38%	Capaian :
	Capaian : 109.73%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Januari s.d. Maret 2023 terdapat 377 orang dosen tetap berkualifikasi akademik S3, 236 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia industri / dunia kerja dan 23 orang dosen berasal dari kalangan praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja. Sehingga capaian IKU 4 pada triwulan 1 tahun 2023 sebanyak 636 orang dosen atau 49,38 % dari 1.288 orang seluruh dosen tetap ULM yang berstatus NIDN dan NIDK

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator ini adalah meningkatnya jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja dari tahun 2022 sebanyak 629 dosen menjadi 636 dosen pada tahun 2023 ini

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kerja yaitu masih ada sebagian kecil dosen di lingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di Lembaga-lembaga yang resmi.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Telah dilakukan sosialisasi kepada dekan-dekan tentang indikator-indikator IKU termasuk diantaranya pentingnya peran dosen-dosen yang berasal dari praktisi atau dosen yang memiliki sertifikat profesional.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Mewajibkan pengembangan dosen dilingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional;
- Target agar semua fakultas membuka program pascasarjana minimal 3 program studi.

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Pada indikator ini definisi dosen tetap adalah dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK.
- Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global adalah database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah. Contoh indeks global adalah indeks yang terdaftar di SINTA, meliputi SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah

Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

Tabel 5.

Rekapitulasi Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.							
							Jumlah keluaran penelitian dan Pengabdian mendapat rekognisi internasional			Jumlah Keluaran Penelitian / Pengabdian diterapkkan oleh Masyarakat	Jumlah Keluaran	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
				NIDN	NIDK		SCOPUS	WEB OF SCIENCE	GOOGLE SCHOLAR					
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	-	-	2	-	2	0,22	1	22,22%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	6	1	7	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15	1	-	8	-	9	0,60	1	60,00%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9	-	-	1	-	1	0,11	1	11,11%
		Pendidikan Ekonomi	S1	9		9	2	-	1	-	3	0,33	1	33,33%
		Pendidikan Fisika	S1	9		9	-	-	11	-	13	1,44	1	144,44%
		Pendidikan Geografi	S1	10		10	-	-	9	-	9	0,90	1	90,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9	-	-	2	-	2	0,22	1	22,22%
		Pendidikan Guru	S1	20	14	34	-	-	11	-	11	0,32	1	32,35%

		Sekolah Dasar												
		Pendidikan IPA	S1	9		9	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	8	1	9	-	-	24	-	43	4,78	1	477,78%
		Pendidikan Jasmani	S1	18		18	-	-	4	-	4	0,22	1	22,22%
		Pendidikan Khusus	S1	10		10	-	-	1	-	1	0,10	1	10,00%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	-	-	5	-	5	0,42	1	41,67%
		Pendidikan Komputer	S1	9		9	-	-	2	-	2	0,22	1	22,22%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	12		12	-	-	5	-	5	0,42	1	41,67%
		Pendidikan Sejarah	S1	9		9	-	-	3	-	3	0,33	1	33,33%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	11	1	12	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	7		7	-	-	8	-	8	1,14	1	114,29%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9	1	-	1	-	2	0,22	1	22,22%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5	-	-	5	-	5	1,00	1	100,00%
		Capaian FKIP				228	18	246	4	0	103	0	107	0,52
2	FH	Ilmu Hukum	S1	43		43	-	-	3	-	3	0,07	1	6,98%
		Magister Hukum	S2			0	-	-	2	-	2	-	1	-
		Kenotariatan	S2	5	5	10	1	-	6	-	7	0,70	1	70,00%
Capaian FH				48	5	53	1	0	11	0	12	0,23	1	22,64%
3	FEB	Akuntansi	S1	31	1	32	1	-	4	-	5	0,16	1	15,63%

		Manajemen	S1	28		28	-	-	1	-	1	0,04	1	3,57%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	21		21	-	-	2	-	2	0,10	1	9,52%
		D3-Akuntansi	D3			0	-	-	1	-	1	-	1	-
		D3-Perpajakan	D3	7		7	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Akuntansi	Profesi			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Magister Manajemen	S2	7		7	-	-	3	-	3	0,43	1	42,86%
		Magister Akuntansi	S2	6		6	-	-	2	-	2	0,33	1	33,33%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2			0	-	-	-	-	0	-	1	-
Capaian FEB				100	1	101	1	0	13	0	14	0,14	1	13,86%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	21		21	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Administrasi Publik	S1	18		18	-	-	1	-	1	0,06	1	5,56%
		Administrasi Bisnis	S1	15		15	-	-	1	-	1	0,07	1	6,67%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15	-	-	3	-	3	0,20	1	20,00%
		sosiologi	S1	8		8	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Geografi	S1	11		11	-	-	2	-	2	0,18	1	18,18%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2			0	-	-	2	-	2	-	1	-
		Magister Administrasi Publik	S2			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		1	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
Capaian FISIP				89	0	89	0	0	9	0	9	0,10	1	10,11%
5	Faperta	Agribisnis	S1	22	1	23	-	-	7	-	7	0,30	1	30,43%
		Agroekoteknologi	S1	16	3	19	1	-	8	-	9	0,47	1	47,37%

		Agronomi	S1	15	1	16	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	17		17	-	-	12	-	12	0,71	1	70,59%
		Peternakan	S1	9		9	-	-	9	-	9	1,00	1	100,00%
		Proteksi Tanaman	S1	11		11	-	-	13	-	13	1,18	1	118,18%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	9	5	14	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Agronomi	S2			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6	-	-	1	-	1	0,17	1	16,67%
Capaian Faperta				105	10	115	1	0	50	0	51	0,44	1	44,35%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	34		34	1	0	9	0	10	0,29	1	29,41%
Capaian FHUT				34		34	1	0	9	0	10	0,29	1	29,41%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	-	-	4	-	4	0,27	1	26,67%
		Ilmu Kelautan	S1	11	1	12	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	8		8	-	-	1	-	1	0,13	1	12,50%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10	1	-	7	-	8	0,80	1	80,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
Capaian FPK				61	1	62	1	0	12	0	13	0,21	1	20,97%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21	-	-	2	-	2	0,10	1	9,52%
		Teknik Kimia	S1	15		15	1	-	1	-	2	0,13	1	13,33%
		Teknik Lingkungan	S1	14	1	15	-	-	1	-	1	0,07	1	6,67%
		Teknik Mesin	S1	15	1	16	1	-	-	-	1	0,06	1	6,25%
		Teknik	S1	14	1	15	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%

		Pertambangan												
		Teknik Sipil	S1	35		35	-	-	1	-	1	0,03	1	2,86%
		Teknologi Informasi	S1	8	1	9	1	-	2	-	3	0,33	1	33,33%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Teknik Kimia	S2			0	1	-	1	-	2	-	1	-
		Teknik Sipil	S2			0	-	-	2	-	2	-	1	-
Capaian FT				128	4	132	4	0	10	0	14	0,11	1	10,61%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	44	5	49	1	-	16	-	17	0,35	1	34,69%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	19	3	22	3	-	4	-	7	0,32	1	31,82%
		Kesehatan Masyarakat	S1	26	1	27	-	-	3	-	3	0,11	1	11,11%
		Psikologi	S1	17		17	-	-	0	-	0	0,00	1	0,00%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	7	35	42	-	-	6	-	6	0,14	1	14,29%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	4	2	6	1	-	2	-	3	0,50	1	50,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2			0	1	-	13	-	14	-	1	-
		Anestesiologi	Spesialis	1	4	5	-	-	3	-	3	0,60	1	60,00%
		Ilmu Bedah	Spesialis	2	8	10	-	-	19	-	19	1,90	1	190,00%
		Kesehatan Anak	Spesialis		6	6	1	-	5	-	6	1,00	1	100,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	2	6	8	-	-	0	-	0	0,00	1	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	3	5	8	2	-	4	-	6	0,75	1	75,00%
		Pulmunologi	Spesialis		6	6	-	-	3	-	3	0,50	1	50,00%

Capaian FK				125	81	206	9	0	78	0	87	0,42	1	42,23%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Biologi	S1	14	1	15	2	-	3	-	5	0,33	1	33,33%
		Farmasi	S1	18	2	20	1	-	12	-	13	0,65	1	65,00%
		Fisika	S1	13		13	2	-	1	-	3	0,23	1	23,08%
		Ilmu Komputer	S1	12		12	1	-	4	-	5	0,42	1	41,67%
		Kimia	S1	19		19	4	-	7	-	11	0,58	1	57,89%
		Matematika	S1	13		13	1	-	2	-	3	0,23	1	23,08%
		Statistika	S1	8	6	14	-	-	1	-	1	0,07	1	7,14%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
Capaian FMIPA				104	9	113	11	0	30	0	41	0,36	1	36,28%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	18	2	20	-	-	3	-	3	0,15	1	15,00%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	14	6	20	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
Capaian FKG				32	8	40	0	0	3	0	3	0,08	1	7,50%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	6		6	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Kehutanan	S2	6	2	8	-	-	1	-	1	0,13	1	12,50%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	3	2	5	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	9	1	10	-	-	2	-	2	0,20	1	20,00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5	-	-	2	-	2	0,40	1	40,00%
		Pendidikan IPA	S2	5		5	-	-	8	-	8	1,60	1	160,00%
		Pendidikan IPS	S2	3	1	4	-	-	4	-	4	1,00	1	100,00%

		Pendidikan Jasmani	S2	5	1	6	-	-	2	-	2	0,33	1	33,33%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6		6	-	-	3	-	3	0,50	1	50,00%
		Studi Pembangunan	S2	10		10	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Hukum	S3	6	3	9	-	-	2	-	2	0,22	1	22,22%
		Ilmu Kedokteran	S3	6		6	1	-	7	-	8	1,33	1	133,33%
		Ilmu Lingkungan	S3	5		5	8	-	9	-	17	3,40	1	340,00%
		Ilmu Manajemen	S3	1		1	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Ilmu Pertanian	S3	6		6	-	-	1	-	1	0,17	1	16,67%
		Studi Pembangunan	S3			0	-	-	2	-	2	-	1	-
Capaian Pascasarjana				87	10	97	9	0	43	0	52	0,54	1	53,61%
UNIVERSITAS				1141	147	1288	47	2	385	0	434	0,34	1	33,70%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

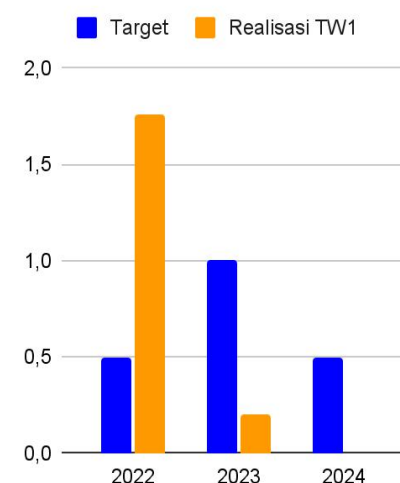
Uraian	Capaian
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang :	
a. Berhasil mendapat rekognisi internasional, atau	a. 259
b. Diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	b. 0
Total Jumlah Dosen	1.288
Target Capaian 2023	1 per jumlah dosen
Realisasi TW 1 2023	0,20
Persentase capaian dibandingkan target	20%

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU2.3.) Perbandingan Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat per Jumlah Dosen		
2022	2023	2024
Targeti : 0,5	Target : 1	Target : 0,5
Realisasi : 1,76	Realisasi TW1 : 0.20 Capaian : 20%	Capaian :



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Januari s.d. Maret 2023 terdapat 25 keluaran penelitian yang terindeks scopus dan 234 yang terindeks google scholar. Sehingga capaian IKU 5 pada triwulan 1 tahun 2023 sebanyak 259 keluaran penelitian

yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau 0,20 hasil penelitian perjumlah dosen dari 1.288 orang seluruh dosen tetap ULM yang berstatus NIDN dan NIDK.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu:

- Dengan program dosen wajib meneliti maka jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan.
- LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini, sebagai berikut :

- Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional;
- Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa inggris.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Pimpinan universitas melakukan himbauan dan dorongan kepada dosen untuk melakukan penelitian secara berkelompok.
- Menetapkan klaster penelitian sesuai dengan bobot sehingga dapat menampung semua usulan penelitian.
- Pimpinan universitas telah mendorong kepada dekan-dekan untuk menjelaskan program dosen wajib meneliti yang dikelola oleh LPPM.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus ;
- Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM;

- Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini menurut penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 754/P/2-2020 dilihat dari tiga indikator utama yaitu Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra, Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) Sebagai Bobot Evaluasi, Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.

IKU 6

IKU 3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua;
- Kriteria kerja sama untuk PTN Akademik mencakup pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dan kegiatan Tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)
- Kriteria mitra mencakup perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi (*startup company*), organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*), perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan, instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD, rumah sakit atau UMKM.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan
kerja sama dengan mitra

$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

Tabel 6.

Rekapitulasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.				
				Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Melaksanakan Kerjasama	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%

		Pendidikan Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKIP				21	0	0,00%	60%	0,00%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FH				1		0,00%	60%	0,00%
3	FEB	Akuntansi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Akuntansi	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FEB				5	0	0,00%	60%	0,00%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Publik	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komunikasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%

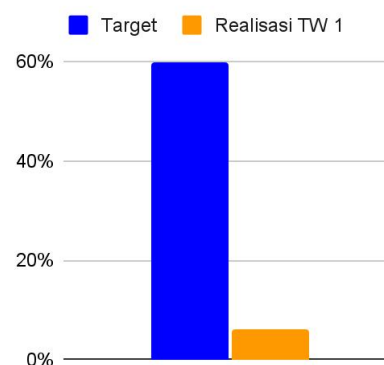
Capaian FISIP				6	0	0,00%	60%	0,00%
5	Faperta	Agribisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agroekoteknologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Peternakan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian Faperta				7	0	0,00%	60%	0,00%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FHUT				1	0	0,00%	60%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FPK				6	0	0,00%	60%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	1		0,00%	100%	0,00%

		Teknik Mesin	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FT				7	0	0,00%	60%	0,00%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Psikologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FK				4	0	0,00%	60%	0,00%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Farmasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Statistika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FMIPA				8	0	0,00%	60%	0,00%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKG				1	0	0,00%	60%	0,00%
UNIVERSITAS				67	0	0,00%	60%	0,00%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

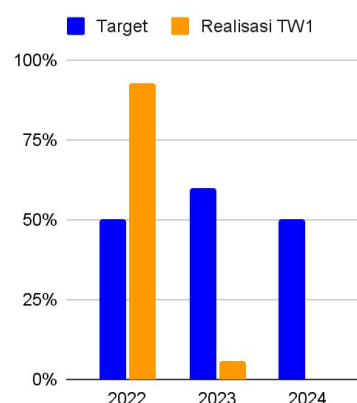
Uraian	Capaian
Jumlah Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kerjasama	4
Total Jumlah Prodi	67
Target Capaian 2023	60%
Realisasi TW 1 2023	5,97%
Persentase capaian dibandingkan target	9,95%

IKU. 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU 3.1) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra		
2022	2023	2024
target : 50%	Target : 60%	Target : 50%
Realisasi : 92,54%	Realisasi TW1: 5,97 % Capaian : 9,95%	Capaian : %



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Januari s.d. Maret 2023 terdapat 4 prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra. Sehingga capaian IKU 6 pada Triwulan I ini ada 4 prodi atau 5,97%. Terdiri dari Fakultas Kedokteran 1 prodi, FKIP 1 prodi, dan MIPA 2 prodi dari sebanyak 67 prodi D3 dan S1.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 3.1 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu beberapa fakultas sudah menerapkan kerja sama untuk setiap prodinya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Banyak kegiatan kerjasama yang tidak mengatasnamakan prodi dikarenakan kegiatan Kerjasama lebih melibatkan jasa layanan bukan berkaitan dengan kegiatan Belajar Mengajar

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target kinerja yaitu mendorong Fakultas/prodi untuk memperluas kerja sama dengan pihak lain sesuai kebutuhan dan kriteria.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya sleeping Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- Dilakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- Kriteria metode pembelajaran yaitu pemecahan kasus (*case method*) dimana mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, dan kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- *Team-based project* dapat dijalankan dengan kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama, kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kelompok dan model kolaborasi, setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
- Kriteria evaluasi nilai akhir yaitu 50% dari nilai bobot akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *project-based learning*.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau
team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi

× 100

Total jumlah mata kuliah

Tabel 7.

Rekapitulasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.								
				Jml Mata Kuliah	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project			Persentase Capaian IKU (%)			Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU
					Semester Genap	Semester Ganjil	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project	Semester Genap	Semester Ganjil	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)		
	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	62	13	10	23	20,97%	16,13%	37%	45%	56,81%

		Pendidikan Geografi	S1	74	29	27	56	39,19%	36,49%	76%	45%	120,27%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	23	3	2	5	13,04%	8,70%	22%	45%	32,37%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Komputer	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Matematika	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%

		Teknologi Pendidikan	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
Capaian FKIP				159	45	39	84	28,30%	24,53%	53%	45%	82,81%
	FH	Ilmu Hukum	S1	134	48	72	120	35,82%	53,73%	90%	45%	155,22%
Capaian Fakultas Hukum				134	48	72	120	35,82%	53,73%	90%	45%	155,22%
	FEB	Akuntansi	S1	65	9	23	32	13,85%	35,38%	49%	45%	92,48%
		Manajemen	S1	70	38	0	38	54,29%	0,00%	54%	45%	54,29%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	75	41	0	41	54,67%	0,00%	55%	45%	54,67%
		D3-Akuntansi	D3	47	13	16	29	27,66%	34,04%	62%	45%	103,31%
		D3-Perpajakan	D3	36	19	15	34	52,78%	41,67%	94%	45%	145,37%
Capaian FEB				293	120	54	174	40,96%	18,43%	59%	45%	81,91%
	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	98	5	1	6	5,10%	1,02%	6%	45%	7,37%
		Administrasi Publik	S1	128	3	1	4	2,34%	0,78%	3%	45%	4,08%
		Administrasi Bisnis	S1	138	9	3	12	6,52%	2,17%	9%	45%	11,35%
		Ilmu Komunikasi	S1	235	4	10	14	1,70%	4,26%	6%	45%	11,16%
		sosiologi	S1	165	10	6	16	6,06%	3,64%	10%	45%	14,14%
		Geograpi	S1	132	23	0	23	17,42%	0,00%	17%	45%	17,42%
Capaian FISIP				896	54	21	75	6,03%	2,34%	8%	45%	11,24%

	Faperta	Agribisnis	S1	42	18	0	18	42,86%	0,00%	43%	45%	95,24%
		Agroekoteknologi	S1	53	49	0	49	92,45%	0,00%	92%	45%	205,45%
		Agronomi	S1	243	30	0	30	12,35%	0,00%	12%	45%	27,43%
		Ilmu Tanah	S1	37	37	0	37	100,00%	0,00%	100%	45%	222,22%
		Peternakan	S1	15	15	0	15	100,00%	0,00%	100%	45%	222,22%
		Proteksi Tanaman	S1	1	1	0	1	100,00%	0,00%	100%	45%	222,22%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	42	42	0	42	100,00%	0,00%	100%	45%	222,22%
Capaian Faperta				433	192	0	192	44,34%	0,00%	44%	45%	44,34%
	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	93	61	30	91	65,59%	32,26%	98%	45%	137,28%
Capaian FHUT				93	61	30	91	65,59%	32,26%	98%	45%	137,28%
	FPK	Akuakultur	S1	69	16	6	22	23,19%	7500,00%	7523%	45%	51,53%
		Ilmu Kelautan	S1				0	0	0,00%	0%	45%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1				0	0	0,00%	0%	45%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1				0	0	0,00%	0%	45%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	63	0	1	1	0,00%	6400,00%	6400%	45%	0,00%
		Teknologi Hasil	S1	61	1	1	2	1,64%	6200,00%	6202%	45%	3,64%

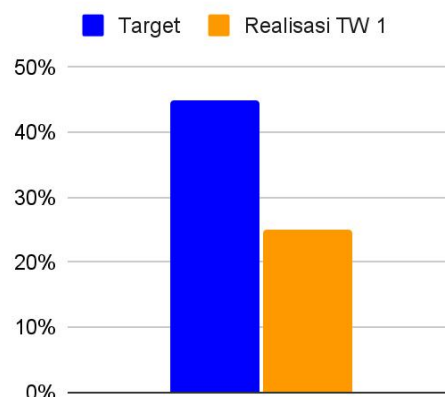
		Perikanan										
Capaian FPK				193	17	8	25	8,81%	4,15%	13%	45%	19,57%
	FT	Arsitektur	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
		Teknik Kimia	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
		Teknik Mesin	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
		Teknik Sipil	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	45%	0,00%
Capaian FT				0	0	0	0	0	0	0%	45%	0,00%
	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	40	13	16	29	32,50%	40,00%	73%	45%	72,22%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	44	10	15	25	22,73%	34,09%	57%	45%	50,51%
		Kesehatan Masyarakat	S1	113	33	26	59	29,20%	23,01%	52%	45%	64,90%
		Psikologi	S1	18	13	5	18	72,22%	27,78%	100%	45%	160,49%
Capaian FK				215	69	62	131	32,09%	28,84%	61%	45%	96,18%
	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Biologi	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%

		Farmasi	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Fisika	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Kimia	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Matematika	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
		Statistika	S1				0	0	0	0%	45%	0,00%
Capaian FMIPA				0	0	0	0	0	0	0%	45%	0,00%
	FKG	Kedokteran Gigi	S1	6	3	3	6	50,00%	50,00%	100%	45%	161,11%
Capaian FKG				6	3	3	6	50,00%	50,00%	100%	45%	161,11%
UNIVERSITAS				2422	609	289	898	25,14%	11,93%	37,08%	45%	82,39%
					898			37,08%				

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

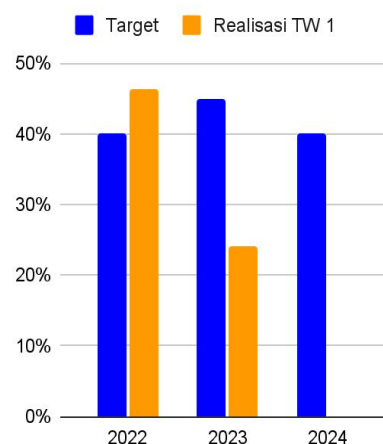
Uraian	Capaian
Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Bobot Evaluasi	609
Total Jumlah Mata Kuliah	2.422
Target Capaian 2023	45%
Realisasi TW 1 2023	25,14%
Persentase capaian dibandingkan target	55,87%

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (Case Method) Atau



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)		
2022	2023	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 40%
Realisasi : 46,36%	Realisasi TW 1 : 24,14%	Capaian : -
	Capaian : 55,87%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan I tahun 2023 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester genap TA.2022/2023 sebanyak 609 mata kuliah atau 25,14 % dari kurang lebih 2.422 Mata kuliah yang sudah terdata di ULM

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain dengan dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya mencapai indikator ini yaitu kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari Rencana Program Studi (RPS).

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Memberikan penjelasan dan semangat kepada dosen untuk lebih berani dalam mengembangkan ide pembelajaran;
- Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- Kriteria akreditasi berasal dari lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbudristek dalam persetujuan internasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi
atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2

× 100

Tabel 8.

Rekapitulasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
				Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%

		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKIP				22	0	0,00%	5%	0,00%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FH				3	0	0,00%	5%	0,00%
3	FEB	Akuntansi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Akuntansi	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FEB				9	0	0,00%	5%	0,00%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Publik	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komunikasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Administrasi Publik	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FISIP				9	0	0,00%	5%	0,00%
5	Faperta	Agribisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agroekoteknologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%

		Agronomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Peternakan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Ekonomi Pertanian	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian Faperta				9	0	0,00%	5%	0,00%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FHUT				1		0,00%	5%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FPK				6	0	0,00%	5%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%

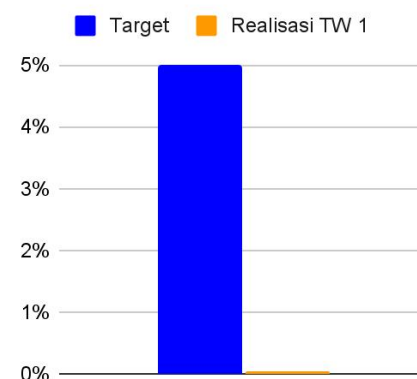
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FT				10	0	0,00%	5%	0,00%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Psikologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Anestesiologi	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Bedah	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Anak	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Pulmunologi	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FK				13	0	0,00%	5%	0,00%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Farmasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Statistika	S1	1		0,00%	100%	0,00%

		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FMIPA				9	0	0,00%	5%	0,00%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKG				2	0	0,00%	5%	0,00%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Perikanan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Kehutanan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPA	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Studi Pembangunan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Hukum	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kedokteran	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Lingkungan	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Manajemen	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Pertanian	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Studi Pembangunan	S3	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian Pascasarjana				17	0	0,00%	5%	0,00%
UNIVERSITAS				110	0	0,00%	5%	0,00%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan 1 Tahun Berjalan

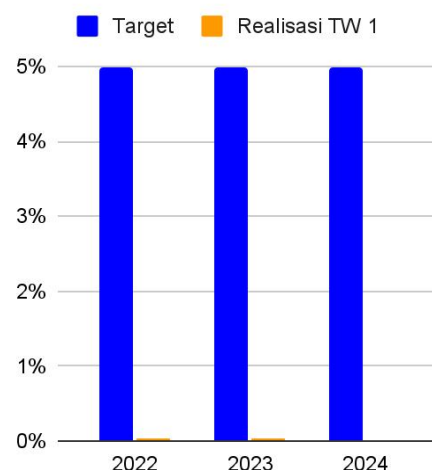
Uraian	Capaian
Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	0
Total Jumlah Program Studi	67
Target Capaian 2023	5%
Realisasi Triwulan 1 T.A 2023	0%
Persentase capaian dibandingkan target	0%

IKU 8. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU 3.2) Perbandingan Persentase Program Studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		
2022	2023	2024
Target : 0%	Target : 5%	Target : 5%
Realisasi : 0%	Realisasi : 0%	Capaian : -
	Capaian : 0%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program Studi S1 dan Diploma dilingkungan ULM sampai saat ini belum ada memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, tetapi sampai saat ini ada 4 Program Studi S1 yang sudah mencapai tahap pendaftaran dan pengiriman Dokumen SAR pada Lembaga ASIIN yaitu Prodi Studi Kehutanan, Program Studi Ilmu Tanah, Program Studi Agribisnis, dan Program Studi Teknologi Ilmu Pertanian dan menunggu jadwal visitasi dari Tim Asesor ASIIN dari Jerman.

Adapun progres kegiatan yang sudah dilakukan oleh ULM adalah melakukan Sosialisasi Persiapan Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN pada tanggal 25 Januari 2023 yang dihadiri oleh pimpinan universitas, dekan fakultas kehutanan dan pertanian, program studi agribisnis, ilmu tanah, teknologi industri pertanian dan kehutanan juga tim lembaga penjaminan mutu.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Progres tahapan untuk kegiatan akreditasi internasional ASIIN sudah mencapai pendaftaran dan pengiriman dokumen. Sudah diterima oleh sekretariat ASIIN dan sudah ada negosiasi mengenai jadwal kedatangan asesor ASIIN sekitar bulan September 2023. TIM persiapan ASIIN Universitas telah melakukan komunikasi dengan sekretariat lembaga akreditasi Internasional ASIIN dan ada permintaan dokumen pendukung /tambahan yang harus dikirimkan sebelum jadwal visitasi/kedatangan asesor ASIIN

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Persiapan visitasi akreditasi ASIIN belum maksimal, terutama terkait persiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana dari fakultas dan program studi. Misalkan laboratorium, ruang kuliah, sarana umum, dan lain-lain.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Universitas sudah menyiapkan anggaran untuk perbaikan sarana dan prasarana, kemudian pendanaan untuk persiapan visitasi kreditasi ASIIN. Universitas dan fakultas serta prodi terkait sudah membentuk panitia/tim

persiapan visitasi. Masing-masing Tim sudah mulai bekerja sesuai tupoksi

- Prodi terkait sudah menyusun dokumen tambahan sesuai permintaan sekretariat ASIIN dan akan dikirim akhir bulan Mei 2023

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi ASIIN
- Melakukan kordinasi dengan masing -masing prodi terkait terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional ASIIN, juga kordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI



IKU 9

IKU 4.1. Rata-Rata Predikat Sakip Satker MINIMAL BB

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka

pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pengkategorian Penilaian AKIP

No.	Predikat	Nilai Absolut	Interprestasi
1.	AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3.	BB	> 70 - 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4.	B	> 60 - 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5.	CC	> 50 - 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih

			perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	C	> 30 - 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 - 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan nilai SAKIP merupakan hasil dari penilaian tim Evaluasi SAKIP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama dengan tim dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

(IKU 4.1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		
2022	2023	2024
Realisasi : A	Target : A	Target : A
Realisasi : BB (73,25)	Realisasi : -	Capaian :
	Capaian : -	

d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

- Melakukan revidi dan menghasilkan draft dokumen Renstra 2020-2024 (Revisi I) sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil LHE tahun 2022
- ULM sedang melakukan penyusunan definisi operasional Indikator Kinerja

Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat pada Renstra ULM revisi terbaru

- ULM telah menyusun Laporan Kinerja (Lakin) tahun 2022 dan melaporkan melalui aplikasi SPASIKITA sesuai jadwal yang telah ditentukan
- Kontrak kinerja/Perjanjian kinerja Rektor ULM tahun 2023 telah dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak Rektor dengan plt. Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
- ULM telah melaksanakan Rapat Koordinasi Evaluasi atas capaian kinerja ULM tahun 2022 pada tanggal 9 Februari 2023 dengan semua pimpinan Fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan UPT di lingkungan ULM
- ULM telah melaksanakan Rapat Kerja beserta seluruh tingkat pimpinan di Rektorat, Fakultas, lembaga dan UPT dalam rangka menyusun rencana aksi dan program strategi dalam rangka pencapaian IKU yang diperjanjikan Rektor tahun 2023.

e. Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Penilaian SAKIP mulai dilakukan pada bulan juli 2023. Untuk mempersiapkan penilaian, Biro Perencanaan, Kerja sama dan Humas beserta tim persiapan SAKIP melakukan persiapan berbagai macam dokumen dan data yang diperlukan.

f. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada triwulan I ini yaitu draft Renstra ULM revisi yang untuk saat ini belum dibahas di tingkat Senat dan belum ditandatangani oleh Pimpinan.

g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja.

Untuk mengatasi hambatan yang ditemukan pada triwulan I ini, Tim Renstra ULM segera menjadwalkan rapat dengan senat ULM untuk segera dibahas dan ditandatangani oleh pimpinan ULM.

h. Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Kempendikbud nomor 3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

- Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada

kinerja organisasi (*cascading* kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022

- Menyusun definisi Operasional dengan menyesuaikan Indikator Kinerja di Renstra terbaru
- Menyusun laporan kinerja dengan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah

IKU 10

IKU 4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker

Minimal 80

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

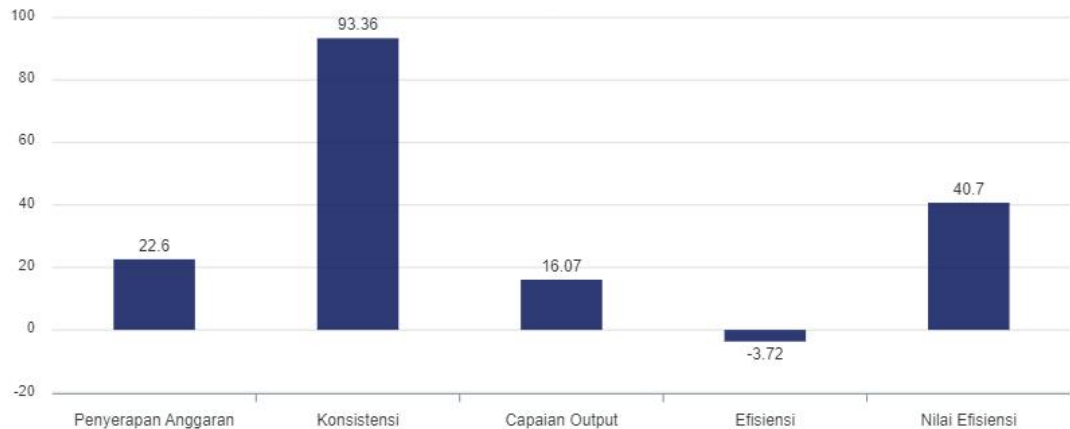
- Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.
- Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%.

b. Perhitungan Indikator Kinerja



$$\begin{aligned}\text{nerja Anggaran (NKA)} &= (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%) \\ \text{NKA} &= (37,82 \times 60\%) + (84,60 \times 40\%) \\ \text{NKA} &= 22,69 + 33,84 \\ \text{NKA} &= 56,53\end{aligned}$$

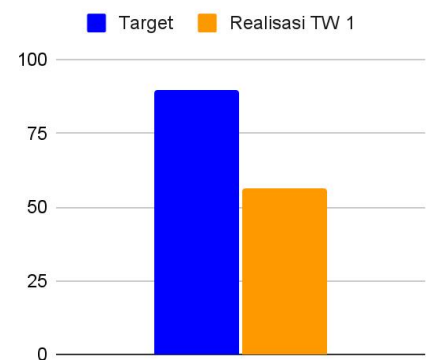
Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 37,82% dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti pada grafik di bawah ini.



c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

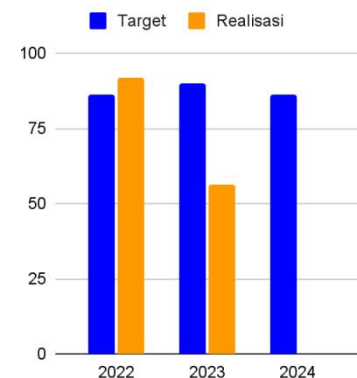
Uraian	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Triwulan 1 T.A 2023	56,53
Target Capaian 2023	90
Persentase capaian dibandingkan target	62,81 %
Target Akhir Renstra	86

IKU 10 (4.2). Meningkatnya tata kelola satuan kinerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU 4.2) Rata-rata nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80		
2022	2023	2024
Realisasi : 92	Target : 90	Target : 86
Capaian : 106,98%	Realisasi TW 1 : 56,53	Capaian :
	Capaian : 62,81%	



e. Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Progres / kegiatan yang sedang dan telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat adalah:

- Melakukan persiapan dan penghitungan revisi halaman 3 DIPA ULM tahun 2023 dalam rangka meningkatkan nilai konsistensi terkait pelaksanaan anggaran DIPA pada triwulan I;
- Menetapkan seluruh pejabat perbendaharaan seperti KPA, Bendahara, PPK, Pejabat Penerbit SPM, dll;
- Mengupdate data capaian volume output tiap komponen dan RO pada aplikasi SAKTI untuk sumber dana RM dan BOPTN dari bulan Januari s.d. Maret 2023;
- Melaksanakan Raker (Rapat Kerja) pada tanggal 23-24 februari 2023 di Hotel Aria Barito dalam rangka Mengevaluasi capaian kinerja anggaran tahun 2022 sekaligus menyusun langkah strategis dalam rangka peningkatan pelaksanaan anggaran tahun 2023.

f. Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini yaitu masih adanya sebagian para pengelola kegiatan di lingkungan ULM tidak melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah direncanakan pada TOR.

h. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja.

Langkah yang dapat dilakukan dalam menindaklanjuti hambatan adalah Pimpinan memerintahkan kepada seluruh unit kerja menyiapkan berkas amprahan untuk diajukan ke PPSPM masing-masing unit kerja untuk segera direalisasikan untuk meningkatkan daya serap anggaran ULM pada setiap triwulan.

i. Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;

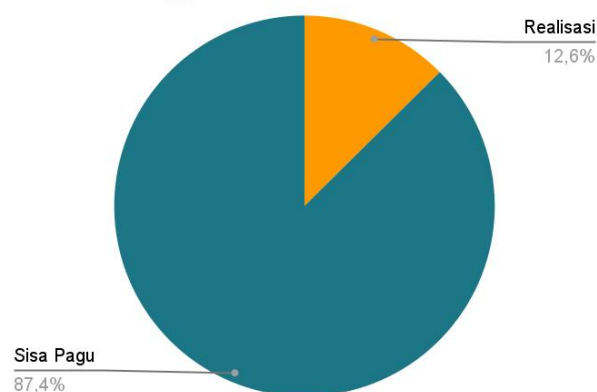
- Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 mendapat anggaran sebesar Rp 484.698.254.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni Rp 232.595.722.000,-, Badan Layanan Umum Rp 247.500.000.000,-, dan SBSN Rp 4.602.532.000,-. Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat telah direalisasikan sebesar Rp 61.041.680.984 dengan persentase daya serap sebesar 12,59%.

Realisasi Anggaran Triwulan 1 T.A 2023



Alokasi PAGU dan Realisasi Anggaran Universitas Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2023

Sumber Dana	Pagu (RP)	Realisasi Triwulan I (RP)	
Rupiah Murni	232.595.722.000,-	41.523.970.521,-	17,85%
Badan Layanan Umum	247.500.000.000,-	16.327.028.463,-	10,36%
SBSN	4.602.532.000,-	3.190.682.000,-	69,32%
TOTAL	484.698.254.000,-	61.041.680.994,-	12,59%

Alokasi PAGU Anggaran Unit Kerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023

Unit Kerja	Sumber Dana			Total Pagu	%
	RM	BLU / PNBP	SBSN		
• Biro Akademik dan Kemahasiswaan	1.500.000.000,-	7.776.450.000,-	-	9.276.450.000,-	1,91
• Biro Umum dan Keuangan	224.967.266.000,-	74.237.619.000,-	4.602.532.000,-	303.807.417.000	62,68
• Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas	-	3.002.663.000,-	-	3.002.663.000,-	0,62
• Fakultas	3.781.506.000,-	125.024.594.000,-	-	128.806.100.000,-	26,57
• Pascasarjana	-	7.954.642.000,-	-	7.954.642.000,-	1,64
• Lembaga	2.171.950.000,-	19.704.350.000,-	-	21.876.300.000,-	4,51
• UPT	175.000.000,-	2.610.575.000,-	-	2.785.575.000,-	0,57
• Unit Kerja Lainnya	-	7.189.106.700,-	-	7.189.106.700,-	1,49
TOTAL	232.595.722.000,-	247.500.000.000,-	4.602.532.000,-	484.698.254.000,-	100

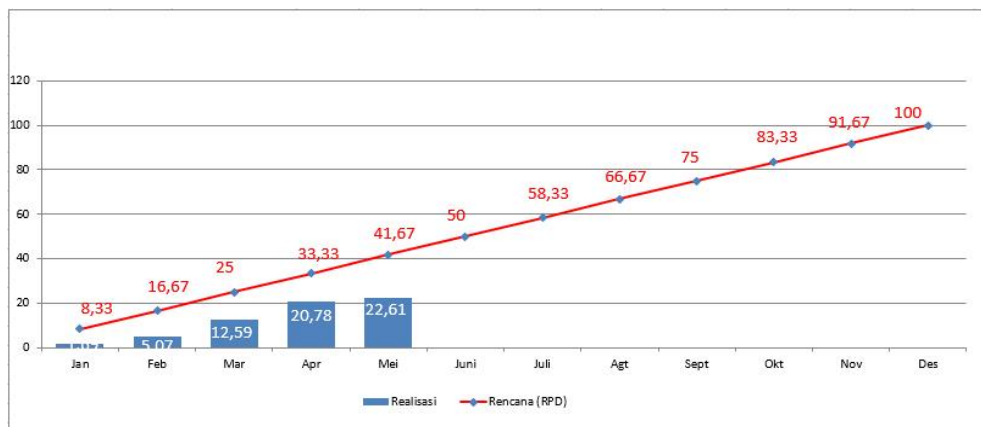
Alokasi PAGU dan Realisasi Anggaran Universitas Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2023

Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan I (RP)	
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	196.810.519.000	37.670.232.402	19,14%
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	35.785.203.000	3.853.738.119	10,77%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan	252.102.532.000	19.517.710.463	7,74%
TOTAL		484.698.254.000	61.041.680.984	12,59%

Alokasi PAGU dan Realisasi Anggaran Universitas Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

Kode	Nama Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan I (RP)	
51	Belanja Pegawai	180.837.389.000	35.702.488.357	19,74%
52	Belanja Barang	261.557.048.000	22.148.510.627	8,47%
53	Belanja Modal	42.303.817.000	3.190.682.000	7,54%
TOTAL		484.698.254.000	61.041.680.984	12,59%

Kurva Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

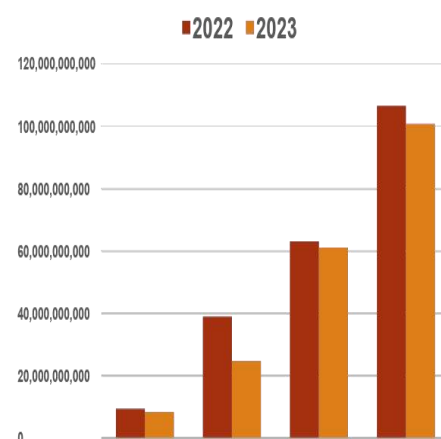


Penyerapan anggaran ULM sampai dengan triwulan 1 tahun 2023 baru mencapai sebesar 12,59% dari target RPD triwulan 1 sebesar 25%. Realisasi pada triwulan ini jika dibandingkan dengan realisasi triwulan 1 tahun 2023 sebesar 12,75% ini mengalami penurunan sebesar 01,16%.

Penurunan daya serap anggaran pada triwulan 1 tahun 2023 ini dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan oleh sebagian unit kerja ini diakibatkan oleh adanya kebijakan terkait untuk merelokasi kembali RKA yang harus mendanai pada pencapaian IKU tahun 2023.

Perbandingan daya serap anggaran periode triwulan 1 tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel dan grafik berikut ini :

SP2D	Realisasi TA.2022	Realisasi TA. 2023
Januari	Rp 9.304.461.216 (1,85%)	Rp 8.196.475.678 (1,69%)
Februari	Rp 38.880.429.471 (7,75%)	Rp 24.596.225.633 (5,07%)
Maret	Rp 63.023.232.387 (12,75%)	Rp 61.041.680.984 (12,59%)
April	Rp 106.531.499.180 (21,23%)	Rp 100.697.969.025 (20,78%)



2 . Efisiensi Anggaran

Efisiensi ini berkaitan dengan penghematan anggaran dalam mencapai suatu keluaran atau output kegiatan. Nilai Efisiensi ULM pada periode triwulan 1 adalah sebesar (-3,72), yang berarti pada target output atau keluaran kegiatan pada periode triwulan 1 terdapat sebagian yang tidak tercapai sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV

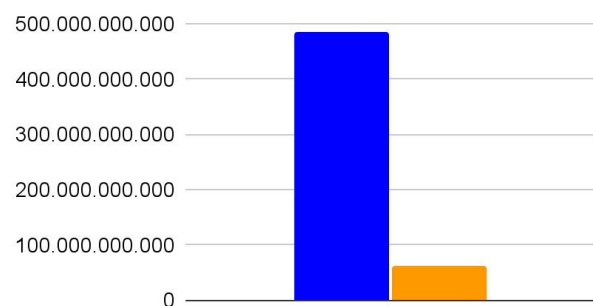
PENUTUP

Selama triwulan 1 T.A 2023, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

● Realisasi Capaian > 100%
● Realisasi Capaian < 100%



■ Anggaran ■ Serapan



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek sebanyak 1 IKU yaitu IKU 2.2 tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, Sedangkan 9 IKU lainnya belum mampu mencapai target Indikator Kinerja pada triwulan 1 ini. Adapun kinerja keuangan di triwulan 1 tahun 2023 menggunakan anggaran sebesar Rp 61.041.680.994 dari total pagu sebesar Rp 484.698.254.000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah
2. Mengoptimalkan integrasinya data kegiatan mahasiswa 20 SKS di luar kampus
3. Implementasi kegiatan Tridharma pada kerja sama dengan Perguruan Tinggi berskala QS 100 - 300
4. Belum diperolehnya akreditasi internasional karena waktu untuk visitasi, submit dan hasil memerlukan waktu yang relative lama, melebihi satu tahun.
5. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study* yang belum terintegrasi.
2. Membuat kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS dan melakukan integrasi manajemen data kegiatan MBKM.
3. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala QS 100 – 300.
4. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
5. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
6. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional.